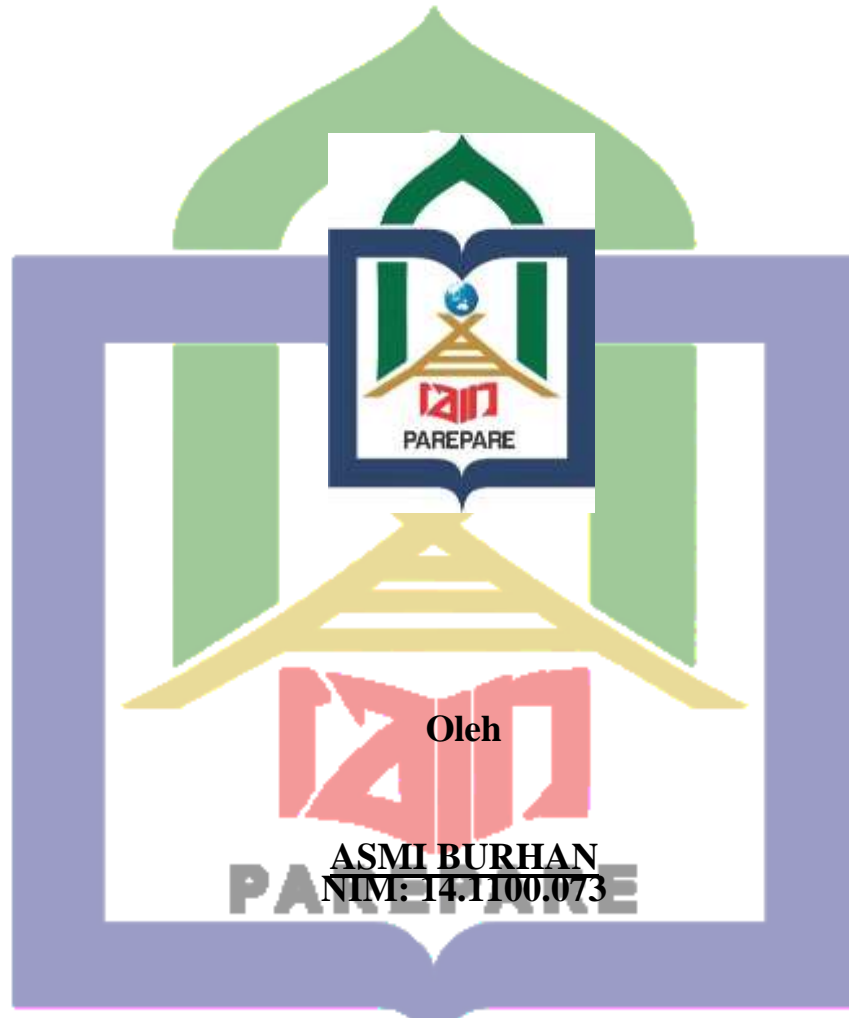


**PENGARUH PEMAHAMAN BERAGAMA TERHADAP
PELAKSANAAN SHALAT WAJIB LIMA WAKTU
PESERTA DIDIK KELAS VIII MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI
PAREPARE**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH PEMAHAMAN BERAGAMA TERHADAP
PELAKSANAAN SHALAT WAJIB LIMA WAKTU
PESERTA DIDIK KELAS VIII MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI
PAREPARE**



Oleh

**ASMI BURHAN
NIM: 14.1100.073**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut
Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH PEMAHAMAN BERAGAMA TERHADAP
PELAKSANAAN SHALAT WAJIB LIMA WAKTU
PESERTA DIDIK KELAS VIII MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI
PAREPARE**

Skripsi

**sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disusun dan diajukan oleh

**ASMI BURHAN
NIM: 14.1100.073**

PAREPARE

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Beragama Terhadap Pelaksanaan Shalat Wajib Lima Waktu Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Parepare

Nama : Asmi Burhan

Nim : 14.1100.073

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan : SK. Rektor IAIN Parepare

Pembimbing : Sti/08/PP.00.9/2540/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. H. Abd. Halim K, M.A.
NIP : 19590624 199803 1 001


PembimbingPendamping : Dr. H. Muhaemin, M.Ag.
NIP : 19660214 200003 1 001



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah




Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP: 19721216 199903 1 001

SKRIPSI

PENGARUH PEMAHAMAN BERAGAMA TERHADAP
PELAKSANAAN SHALAT WAJIB LIMA WAKTU
PESERTA DIDIK KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
PAREPARE

Disusun dan diajukan oleh

ASMI BURHAN
NIM: 14.1100.073

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 29 Januari 2019 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. H. Abd. Halim K., M.A.

NIP : 19590624 199803 1 001

Pembimbing Pendamping : Dr. H. Muhaemin, M.Ag.

NIP : 19660214 200003 1 001

Agama Islam Negeri Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si.
NIP: 19640427 198703 1 002

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. B. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP: 19721216 199903 1 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Beragama Terhadap Kewajiban Shalat Lima Waktu Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Parepare

Nama : Asmi Burhan

Nim : 14.1100.073

Jurusan : Tarbiyah dan Adab

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan : SK. Rektor IAIN Parepare

Pembimbing : Sti/08/PP.00.9/2540/2017

Tanggal Kelulusan : 29 Januari 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. H. Abd. Halim K, M.A.	(Ketua)	(.....)
Dr. H. Muhaemin, M.Ag.	(Sekretaris)	(.....)
Bahriar, S.Ag.,M.A.	(Anggota)	(.....)
Dr. Herdah, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Institut Agama Islam Negeri Parepare
Rektor,

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji bagi Allah swt yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya dan memberikan hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada kedua orang tua penulis untuk ayahanda Burhan (Alm) dan Ibunda Sakka, yang menjadi orang tua yang luar biasa dan berkat doa dan kasih sayang yang tak terhingga. Terima kasih untuk semua pelajaran hidup yang sangat berharga, yang hanya penulis dapatkan dari keluarga yang dipimpin oleh orang tua sehebat kalian. Semoga Allah swt memuliakan mereka didunia dan akhirat. Amin.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. H. Abd. Halim.K, M.A. selaku pembimbing utama dan bapak Dr. H. Muhaemin, M.A.g. selaku pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan bapak yang telah diberikan kepada penulis selama dalam penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

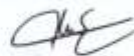
Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd. selaku dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak dan ibu dosen pada program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Kepala madrasah, staf, guru dan peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare.
5. Tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada Iskandar yang telah menemani dari awal perkuliahan hingga sekarang serta setia menemani selama proses penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak dibalas oleh Allah swt. Dan semoga skripsi ini dinilai sebagai ibadah disisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan, khususnya pada lingkungan program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare. Akhirnya semoga aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan ridho dari-Nya. Amin.

Parepare, 21 Rabi'ul Awwal 1440 H
29 November 2018 M

Penulis,



ASMI BURHAN
NIM.14.1100.073

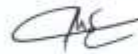
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Asmi Burhan
NIM : 14.1100.073
Tempat/Tgl. Lahir : Malaysia, 29 Oktober 1995
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pemahaman Beragama Terhadap Pelaksanaan Shalat
Wajib Lima Waktu Peserta Didik Kelas VIII Madrasah
Tsanawiyah Negeri Parepare.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 21 Rabi'ul Awwal 1440 H
29 November 2018 M
Penulis,



ASMI BURHAN
NIM.14.1100.073

ABSTRAK

Asmi Burhan, (*Pemahaman Beragama Terhadap Pelaksanaan Shalat Wajib Lima Waktu Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Parepare*)
(dibimbing oleh Dr. H. Abd. Halim K, M.A dan Dr. H. Muhaemin, M.A.g)

Pemahaman agama adalah pemahaman agama yang sangat penting dilaksanakan dalam diri manusia agar dapat mencapai tingkat yang sempurna dalam melaksanakan ibadah kepada Allah swt, hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui proses pendidikan. Kewajiban shalat lima waktu adalah kewajiban Islam yang paling utama sesudah mengucapkan dua kalimat syahadat. Shalat merupakan pembeda antara orang muslim dan non muslim. Disyari'atkan dalam rangka mensyukuri nikmat Allah swt yang sangat banyak dan mempunyai manfaat yang bersifat religius (keagamaan) serta mengandung unsur pendidikan terhadap umat muslim, dengan shalat hubungan hamba dengan Allah menjadi kuat dan shalat tidak dapat digantikan dengan ibadah lainnya.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemahaman beragama terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare. Jenis penelitian ini adalah *field research* dengan desain kuantitatif asosiatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi dengan teknik analisis deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemahaman beragama di kelas VIII MTs Negeri Parepare termasuk dalam kategori baik dengan angka persentasi yaitu 75.1%. (2) Pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik termasuk dalam kategori sedang dengan angka persentasi yaitu 72.8%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemahaman beragama terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan secara manual $t_{hitung} = 4.092 > t_{tabel} = 1.999$ dan nilai R Square atau r^2 diperoleh 0.221. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh pemahaman beragama (X) terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik (Y) sebesar 22.1%, sedangkan 77.9% pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik di MTs Negeri Parepare dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Pemahaman Beragama, Pelaksanaan Shalat Wajib Lima Waktu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori	6
2.1.1 Pemahaman Beragama	6
2.1.2 Pelaksanaan Shalat Wajib Lima Waktu.....	8
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan	22
2.3 Kerangka Pikir	23

2.4	Hipotesis Penelitian	24
2.5	Definisi Operasional Variabel.....	25
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	27
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.3	Populasi dan Sampel	29
3.4	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
3.5	Teknik Analisis Data	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian	40
4.2	Pengujian Persyaratan Analisis Data	51
4.3	Pengujian Hipotesis	53
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	59
BAB V	PENUTUP	
5.1	Simpulan	63
5.2	Saran	64
	DAFTAR PUSTAKA	65
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	66



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Populasi Peserta Didik MTs Negeri Parepare	30
3.2	Data Sampel Penelitian	32
3.3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	34
4.1	Hasil Analisis Item Instrument Pemahaman Beragama	41
4.2	Hasil Analisis Item Instrument Pelaksanaan Shalat Wajib Lima Waktu	41
4.3	Reliabilitas Variabel X	42
4.4	Reliabilitas Variabel Y	43
4.5	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel X	43
4.6	Distribusi Frekuensi Variabel X	44
4.7	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y	47
4.8	Distribusi Frekuensi Variabel Y	48
4.9	Hasil Uji Normalitas	51
4.10	Hasil Uji Linearitas	52
4.11	Variabel X dan Y	53
4.12	<i>Coefficients</i>	58
4.13	Model Summary	58
4.14	Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi	59

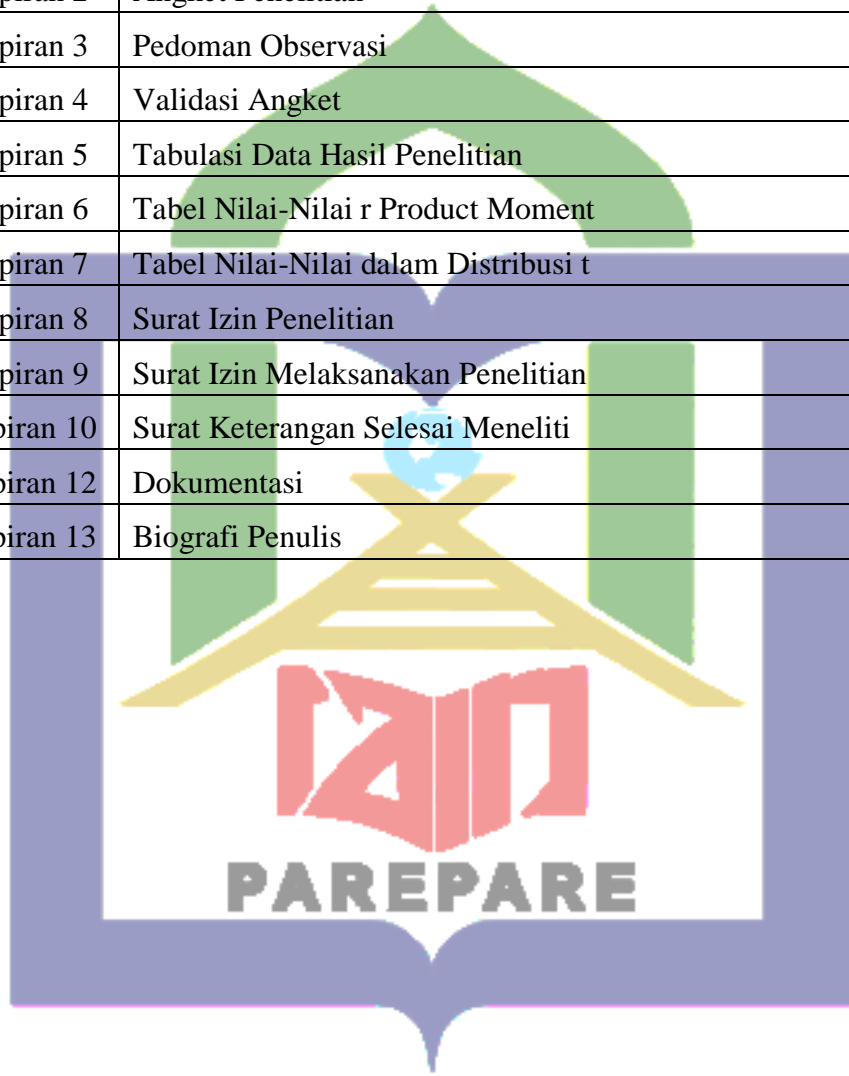
DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema kerangka pikir penelitian	23
4.1	Diagram Batang Variabel X (Pemahaman Beragama)	45
4.2	Histogram Variabel X (Pemahaman Beragama)	44
4.3	Diagram Batang Variabel Y (Pelaksanaan Shalat Wajib Lima Waktu)	49
4.4	Histogram Variabel Y (Pelaksanaan Shalat Wajib Lima Waktu)	49



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran
Lampiran 1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian
Lampiran 2	Angket Penelitian
Lampiran 3	Pedoman Observasi
Lampiran 4	Validasi Angket
Lampiran 5	Tabulasi Data Hasil Penelitian
Lampiran 6	Tabel Nilai-Nilai r Product Moment
Lampiran 7	Tabel Nilai-Nilai dalam Distribusi t
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian
Lampiran 9	Surat Izin Melaksanakan Penelitian
Lampiran 10	Surat Keterangan Selesai Meneliti
Lampiran 12	Dokumentasi
Lampiran 13	Biografi Penulis

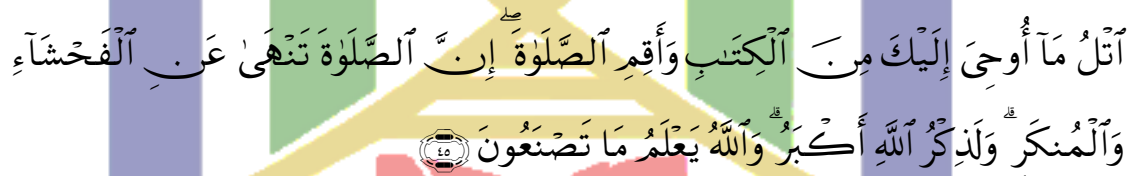


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Shalat kewajiban Islam yang paling utama sesudah mengucapkan dua kalimat syahadat. Shalat merupakan pembeda antara orang muslim dan non muslim. Disyari'atkan dalam rangka mensyukuri nikmat Allah swt yang sangat banyak dan mempunyai manfaat yang bersifat religius (keagamaan) serta mengandung unsur pendidikan terhadap umat muslim, dengan shalat hubungan hamba dengan Allah menjadi kuat dan shalat tidak dapat digantikan dengan ibadah lainnya bahwa shalat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar.

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Ankabut/29: 45.



 أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
 وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Terjemahnya:

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa shalat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar. Shalat yang dimaksud adalah shalat yang sungguh-sungguh. Untuk mencapai tingkat kekhusyukan yang dimaksud, maka harus dimulai dengan pembiasaan dari teori dan praktek.

¹Kementerian Agama RI., *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid* (Cet. I; Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2014), h. 401.

Agama Islam adalah agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw untuk diteruskan ke seluruh umat manusia yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (*akidah*), ibadah dan mu'ammalah (*syariah*). Ketentuan-ketentuan tersebut menuntun proses berpikir, merasa dan berbuat serta terbentuknya kata hati.²

Oleh karena itu, pemahaman agama sangat penting dilaksanakan dalam diri manusia agar dapat mencapai tingkat yang sempurna dalam melaksanakan ibadah kepada Allah swt, hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui proses pendidikan.

Dengan pemahaman agama, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam. Selain pengetahuan, pengembangan dan pemahaman keagamaan dalam diri seseorang juga sangat penting. Seseorang yang memiliki pemahaman agama akan melaksanakan ajaran agama dengan penuh keikhlasan semata-mata hanya kepada Allah swt.

Dalam penanaman amalan ajaran-ajaran agama pada usia remaja sangat penting. Karena pada usia remaja ini banyak terjadi kegoncangan atau ketidakstabilan dalam beragama. Kadang-kadang mereka tekun dalam beribadah, tetapi pada waktu lain mereka enggan melaksanakannya. Oleh karena itu, sebaiknya mereka diberikan bimbingan agama agar menjadikan pedoman hidup baginya.

Sudarsono S.H mengatakan, dalam kenyataan sehari-hari menunjukkan, bahwa anak-anak remaja yang melakukan kejahatan sebagian besar kurang memahami norma-norma agama, bahkan mungkin lalai menunaikan perintah-perintah

²Tim Penyusun dan Tim FISIP UT, *Pendidikan Agama Islam*, (Cet. IX; Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 25.

agama.³ Oleh karena itu, bagaimana agar pendidikan agama Islam yang diajarkan disekolah tidak hanya ada dalam sebuah konsep, akan tetapi yang lebih penting adalah aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun di era sekarang ini, banyak peserta didik yang Islam tetapi belum tercermin kepribadian muslim. Mulai dari berbusana, perkataan, pergaulan dan hal-hal lainnya. Pada kenyataannya juga, masih banyak yang belum mapan melakukan ajaran-ajaran agama seperti shalat lima waktu yang kurang mencerminkan seseorang peserta didik yang Islami. Sering terdengar dan menyaksikan secara langsung perkelahian antar pelajar yang mengakibatkan kerusakan dan bahkan membuat korban jiwa. Tidak jarang pula sekelompok pelajar membuat ulah dan mengganggu pihak yang lain.

Dari uraian di atas dapat diprediksikan bahwa seseorang yang memiliki pemahaman agama Islam, ia cenderung akan selalu taat menjalankan ajaran agama Islam. Sebaliknya, bagi seseorang yang tidak atau kurang memiliki pemahaman tentang agama Islam, ia akan bersikap acuh untuk melaksanakan ibadah yang sebenarnya diwajibkan dalam ajaran Islam. Dan tidak menutup kemungkinan ada pula yang memiliki pemahaman agama yang sangat luas bisa meninggalkan ibadah shalat lima waktu dan bahkan melakukan hal-hal yang dilarang agama.

Peneliti beranggapan bahwa pemahaman beragama yang dimiliki peserta didik, mempunyai hubungan dengan kewajiban shalat lima waktu dalam kehidupan mereka sehari-hari.

³Nur Umi Ruliyana, "Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dan Pengaruhnya Dalam Ketaatan Menjalankan Ajaran Agama Islam Siswa Di SMP Negeri 5 Tangerang" (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam: Jakarta, 2011), h. 3-4.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa berpengaruh pemahaman beragama terhadap kewajiban shalat lima waktu peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Parepare.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat merumuskan pokok masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana pemahaman beragama peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare?
- 1.2.2 Bagaimana pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare?
- 1.2.3 Adakah pengaruh pemahaman beragama terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare?

1.3 Tujuan Penelitian

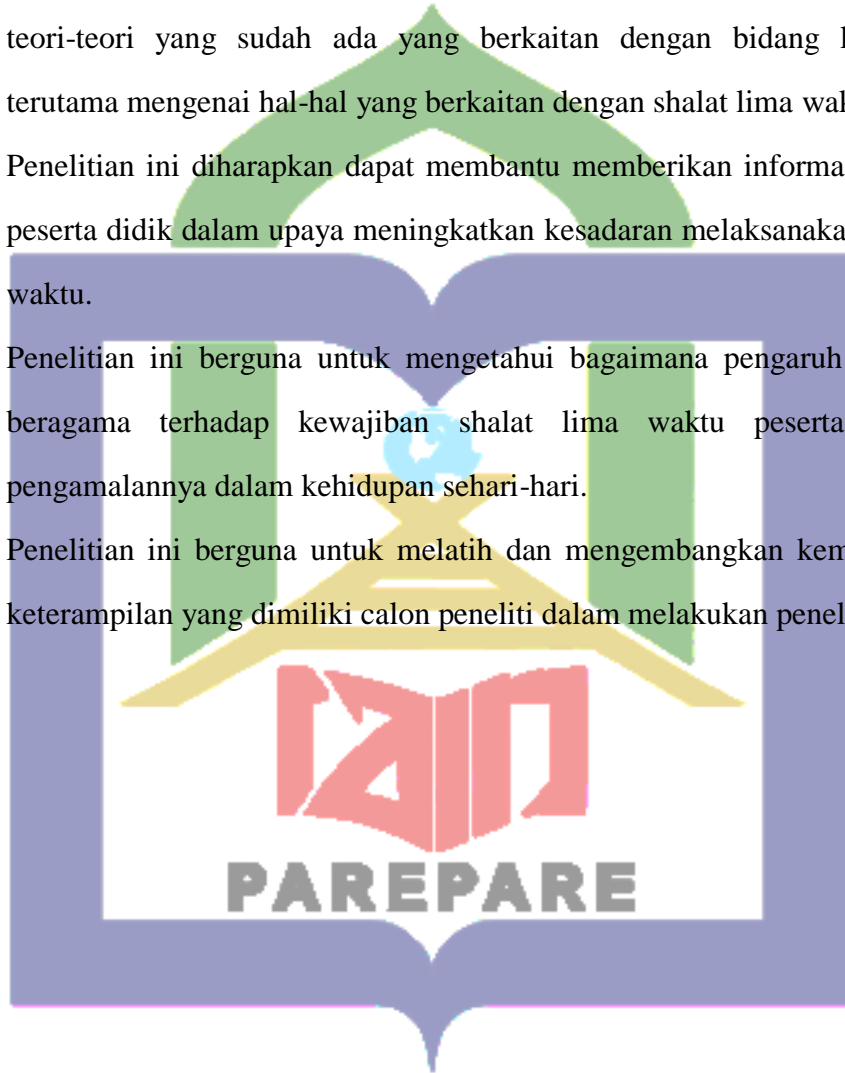
Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Mengetahui seberapa jauh pemahaman beragama peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare.
- 1.3.2 Mengetahui seberapa jauh pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare.
- 1.3.3 Mengetahui seberapa berpengaruh pemahaman beragama terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian akan berguna untuk hal sebagai berikut:

- 1.4.1 Penelitian ini berguna untuk mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bidang kependidikan terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan shalat lima waktu.
- 1.4.2 Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya peserta didik dalam upaya meningkatkan kesadaran melaksanakan shalat lima waktu.
- 1.4.3 Penelitian ini berguna untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemahaman beragama terhadap kewajiban shalat lima waktu peserta didik dan pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 1.4.4 Penelitian ini berguna untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki calon peneliti dalam melakukan penelitian.



BAB II TINJAUAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Pemahaman Beragama

Pemahaman adalah berasal dari kata “paham” yaitu pandai, tahu benar dan mengerti benar.⁴ Jadi Pemahaman yang dimaksud adalah tidak hanya mengerti tapi benar-benar memahami, tahu benar-benar serta mampu meminimalisir kekeliruan sehingga ia dapat membuka cakrawala berpikir dan meningkatkan aktifitas spritualnya.

Zakiah Darajat mengatakan bahwa agama yaitu keyakinan kepada ajaran agama yang meliputi akidah dan syari’ah serta kesediaan mengamalkan ajarannya. Tanpa agama, hidup itu akan rusak dan tidak beres menurut keyakinan yang diajarkan Islam.⁵

Agama Islam adalah agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw untuk diteruskan ke seluruh umat manusia yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (*akidah*), ibadah dan mu’ammalah (*syariah*). Ketentuan-ketentuan tersebut menuntun proses berpikir, merasa dan berbuat serta terbentuknya kata hati.⁶

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 811.

⁵Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Cet. I; Jakarta: Sinar Grafika Offset, 1996), h. 75.

⁶Tim Penyusun dan Tim FISIP UT, *Pendidikan Agama Islam* (Cet. IX; Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 25.

Rahmat yang dibawa Nabi Muhammad saw. Melalui agama Islam bersifat *universal*, untuk seluruh manusia. Bahkan, rahmat itu tidak hanya dikhususkan kepada orang-orang yang beriman kepada Allah swt. Saja, tetapi juga kepada orang-orang yang tidak beriman. Meski demikian, rahmat yang diberikan kepada orang yang tidak beriman itu pada hakikatnya merupakan bentuk penundaan azab dan siksa Allah swt.

Ajaran-ajaran yang dibawa Nabi Muhammad saw. Memuat aturan-aturan yang menyangkut hubungan manusia dengan penciptanya, Allah swt., hubungan makhluk dengan sesamanya, dan hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitarnya.⁷

Menurut pendapat para ahli jiwa, yang mengendalikan kelakuan dan tindakan seseorang adalah kepribadiaannya. Kepribadiaan tumbuh dan terbentuk dari pengalaman-pengalaman yang dilaluinya sejak lahir. Bahkan, sejak dalam kandungan, seorang ibu sudah memiliki pengaruh terhadap kelakuan si anak dan terhadap kesehatan mentalnya pada umumnya. Dengan memberikan pengalaman-pengalaman yang baik, nilai-nilai moral yang tinggi, serta kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama sejak lahir, semua pengalaman itu akan menjadi bahan dalam pembinaan kepribadiaan.

Takdir Firman Nirwan menyatakan bahwa pendidikan agama Islam berperan membentuk manusia Indonesia yang percaya dan takwa kepada Allah swt. Menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat, mempertinggi

⁷Said Agil Husin Al Munawar, *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki* (Cet. III; Jakarta: Ciputat Press, 2003), h. 344.

budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Dengan demikian, menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.⁸

Oleh karena itu, pemahaman agama sangat penting dilaksanakan dalam diri manusia agar dapat mencapai tingkat yang sempurna dalam melaksanakan ibadah kepada Allah swt, hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui proses pendidikan.

2.1.2 Pelaksanaan Shalat Lima Waktu

2.1.2.1 Kewajiban

Definisi wajib menurut syara' ialah sesuatu yang diperintahkan oleh *syari'* agar dikerjakan oleh mukallaf dengan ketentuan perintah itu dilakukan sesuai dengan yang ditunjukkan atas kewajiban melakukannya. Sebagaimana apabila bentuk perintah itu sendiri menunjukkan atas kewajiban atau menunjukkan kewajiban mengerjakannya, yang dapat mendatangkan siksa karena meninggalkannya, atau ada pertanda (*qarinah*) syariat lain apa saja.⁹

Secara sederhana "Wajib" didefinisikan oleh ahli ushul: wajib adalah sesuatu perbuatan yang dituntut Allah untuk dilakukan secara tuntutan pasti, yang diberi ganjaran dengan pahala orang yang melakukan karena perbuatannya itu telah sesuai

⁸Anas Salahuddin, *Bimbingan dan Konseling*, dengan kata pengantar oleh Afifuddin (Cet. II; Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), h. 99.

⁹Abdul Wahhab Khallaf, *Kaidah-kaidah Hukum Islam*, (Cet. VIII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 159.

dengan kehendak yang menuntut dan diancam dosa orang yang meninggalkannya karena bertentangan dengan kehendak yang menuntut.¹⁰

Kewajiban menjalankan shalat ditetapkan oleh Al-Qur'an. Allah swt berfirman, Q.S. Al-Hajj/ 22 : 77.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اٰرْكَعُوْا وَاَسْجُدُوْا وَاَعْبُدُوْا رَبَّكُمْ وَاَفْعَلُوْا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُوْنَ ﴿٧٧﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.¹¹

Shalat merupakan salah satu kegiatan ibadah yang wajib dilakukan oleh setiap Muslim. Ia merupakan salah satu dari lima rukun Islam. Sebagai sebuah rukun agama, ia menjadi dasar yang harus ditegakkan dan ditunaikan sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang ada.

Kewajiban menjalankan shalat berlaku sepanjang umur. Kewajiban shalat tidak akan gugur dalam kondisi apa pun, baik dalam keadaan mukmin, safar, ataupun sakit. Oleh sebab itu, setiap Muslim diwajibkan shalat selagi dia masih hidup dan tidak dalam keadaan pingsan atau hilang kesadaran.

Islam telah menetapkan kemudahan-kemudahan dalam menjalankan shalat, seperti dibolehkannya shalat khauf dan shalat bagi orang sakit. Shalat dalam keadaan apa pun hendaknya dilakukan sesuai dengan kemampuannya, baik dengan cara

¹⁰Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqih*, (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2008), h. 315.

¹¹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid* (Cet. I; Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2014), h. 331.

berdiri, duduk, tidur miring, telentang, memberi isyarat dengan kepala atau dengan mata, atau hanya sekadar melaksanakan rukun-rukunnya dengan hati.¹²

Berbeda dengan ibadah-ibadah lain, shalat pertama kali diwajibkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw. di malam Isra' dan Mi'raj pada tanggal 27 Rajab tahun 11 dari kenabian.

Dalam Islam, kewajiban menunaikan shalat diketahui secara mendasar dan pasti (*ma'luumum bidh-dharuurah*). Barang siapa mengingkarinya, maka ia telah keluar dari Islam (murtad). Apabila ia bertaubat maka taubatnya diterima. Sedangkan jika tidak bertaubat, maka hukumnya dibunuh berdasarkan ijma' (konsensus) para ulama.¹³

Dengan menjalankan shalat, maka seorang Muslim dapat dibedakan dari orang yang lain. Shalat merupakan media untuk memupuk kepercayaan dalam menerima amanah. Ia menggerakkan semangat kasih sayang di antara manusia. Seperti yang dinyatakan Dr. Alexis Carrel sumber dikutip dalam buku Ahmad Syafi'I bahwa:

Kepribadian seseorang hanya dapat dibangun dengan kebatinan, lebih dari akal. Nafsu ingin menunaikan wajib terhadap agama (Gods dienstzin) termasuk didikan kebatinan. Kehendak menunaikan wajib terhadap agama di buktikan dengan shalat (Gebed) – Dr.Alexis Carrel.¹⁴

Bahwa kewajiban terhadap agama adalah didikan kebatinan. Bahwa didikan kebatinan melebihi didikan akal (kecerdasan) untuk membangun kepribadian. Bahwa kewajiban agama di buktikan dengan dilakukannya shalat.

¹²Wahbah az-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu 1*, (Cet. I; Jakarta: Gema Insani, 2010), h 541-542.

¹³Salah Al-Fauzan, *Fiqh Sehari-hari* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h. 58.

¹⁴Ahmad Syafi'I, *Pengantar Shalat yang Khusyu* (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 1996), h. 8.

Jika hal itu kita lakukan secara konsekuen dan jujur (maksudnya) dengan mengabaikan segala yang bersifat pribadi, baik oleh pemberi maupun oleh penerima), insya Allah kesalahan yang paling kecil dalam membawakan amal ibadah ini tidak akan kita lakukan.

Mengembangkan kewajiban-kewajiban menjadi kewajiban hidup manusia sehari-hari, sangatlah dituntut kepada orang-orang yang berkesanggupan mengembangkannya. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Asr/ 103 : 1-3.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكْفُورٌ ﴿٢﴾
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
 وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Terjemahnya:

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.¹⁵

Ayat ini menunjukkan agar manusia selalu mendidik diri sendiri maupun orang lain, dengan kata lain membimbing kearah mana seseorang itu akan menjadi baik atau buruk. Proses pendidikan dan pengajaran agama tersebut dapat dikatakan sebagai “bimbingan” dalam bahasa psikologi. Nabi Muhammad saw, menyuruh manusia muslim untuk menyebarkan atau menyampaikan ajaran agama Islam yang diketahuinya, walaupun satu ayat saja yang dipahaminya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nasihat agama itu ibarat bimbingan (*guidance*) dalam pandangan psikologi.¹⁶

¹⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, h. 601.

¹⁶Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling*, edisi revisi (Cet. II; Jakarta: pt raja grafindo persada, 2011), h. 189.

2.1.2.2 Definisi Shalat

Shalat menurut arti bahasa adalah do'a atau do'a meminta kebaikan, adapun menurut syara', shalat berarti ucapan-ucapan dan gerakan tertentu yang dilakukan dengan nial shalat, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.¹⁷

Dasar kewajiban Shalat ini dijelaskan dalam Q.S. Al-Baqarah/2 : 43 yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Terjemahnya:

Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.¹⁸

Yang dimaksud ialah: shalat berjama'ah dan dapat pula diartikan: tunduklah kepada perintah-perintah Allah bersama-sama orang-orang yang tunduk. Dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar.

Apabila seorang anak telah mencapai umur tujuh tahun, hendaklah ia disuruh melakukan shalat. Apabila telah mencapai umur 10 tahun, hendaklah ia dipukul dengan tangan bukan dengan kayu apabila dia tidak mau mengerjakannya.

Amalan shalat lima waktu perlu ditanamkan ke dalam jiwa anak oleh setiap orang tua. Orang tua harus melatih anak-anaknya untuk mengerjakan shalat dan memerintahkannya kala mereka berusia 7 tahun. Anak harus diperintah untuk mengerjakan shalat dengan keras bila mereka telah mencapai usia 10 tahun.

¹⁷Muhammad Bagir Al-Habsyi, *Fiqih Praktis* (Cet. I; Bandung: Mizan, 1999), h. 105.

¹⁸Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, h. 401.

Pelaksanaan shalat sejak usia dini mempunyai peran yang penting dalam membentuk kepribadian kelak. Pada hakikatnya pelaksanaan pendidikan shalat merupakan amanat Allah swt dan Rasul-Nya, yang tujuan utamanya agar manusia senantiasa mengingat (berzikir) kepada Allah karena dengan melakukan hal tersebut akan menyadarkan manusia bahwa ia hidup hanya untuk beribadah kepada-Nya.¹⁹

2.1.2.3 Syarat-syarat Shalat

Syarat menurut arti bahasa adalah tanda, sedangkan menurut terminologi syara', syarat adalah sesuatu yang keabsahannya tergantung pada sesuatu yang lain namun ia tidak menjadi bagian di dalam sesuatu tersebut. Syarat terbagi menjadi dua macam; syarat wajib dan syarat sah.

2.1.2.3.1 Syarat-syarat wajib shalat

2.1.2.3.1.1 Islam. Hal ini dikarenakan objek yang dituntut untuk melaksanakan kewajiban syariat seperti shalat, zakat dan lain sebagainya adalah orang Islam bukan orang kafir. Ini di dasarkan pada fakta bahwa orang-orang kafir bukanlah objek yang dituntut untuk melaksanakan cabang-cabang syariat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Islam merupakan syarat wajib sekaligus syarat sah.

2.1.2.3.1.2 Berakal. Shalat tidak wajib dan juga tidak sah jika dilakukan oleh orang gila.

2.1.2.3.1.3 Suci dari haid dan nifas. Kewajiban pelaksanaan shalat tidak ditujukan pada wanita yang haid dan nifas.

¹⁹Moh. Rifa'I, *Fiqh Islam Lengkap* (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1978), h. 82.

- 2.1.2.3.1.4 Sampainya dakwah. Orang yang belum menerima dakwah Nabi Muhammad saw juga tidak menjadi sasaran kewajiban shalat.
- 2.1.2.3.1.5 Mampu melaksanakan. Kewajiban hanya dibebankan kepada orang yang mampu melaksanakan, sehingga orang yang tidak mampu atau orang yang dipaksa untuk meninggalkan shalat tidak wajib melaksanakannya.
- 2.1.2.3.1.6 Baligh. Shalat tidak wajib atas anak kecil, karena tidak ada perintah baginya, akan tetapi orang yang merawat dan mendidiknya wajib memerintahkannya untuk menjalankan shalat sejak ia berumur tujuh tahun dan memukulnya (jika meninggalkannya) saat usianya menginjak sepuluh tahun.²⁰
- 2.1.2.3.2 Syarat-syarat Sah Shalat
- 2.1.2.3.2.1 Suci dari hadats. Hal ini dapat dilakukan dengan wudhu, mandi (wajib), atau tayammum.
- 2.1.2.3.2.2 Suci pakaian, badan dan tempat dari najis. Dari dua syarat tersebut, mushalli (orang yang shalat) harus menyempurnakan kesucian dari hadats dan najis.
- 2.1.2.3.2.3 Mengetahui masuknya waktu shalat. Ini adalah syarat yang ditujukan pada seorang mukalaf, dan ini juga dianggap sebagai syarat sah shalat, sehingga tidak sah seseorang yang dilakukan sebelum masuk waktunya.
- 2.1.2.3.2.4 Menutup aurat. Semua ahli fiqih menyepakati batalnya shalat yang dilakukan dengan aurat terbuka bagi orang yang mampu menutupinya, meskipun ia sendirian di tempat yang gelap gulita. Menutup aurat dalam

²⁰Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqih Ibadah* (Cet. III; Jakarta: Amzah, 2013), h. 169-170.

hal ini harus memenuhi arti menutup secara sempurna. Oleh karena itu, belum dianggap menutup aurat jika seseorang shalat dengan memakai pakaian tipis menerawang yang dapat menggambarkan warna kulitnya. Sedangkan memakai pakaian tebal yang tidak menerawang, namun lekat dengan bagian aurat (pakaian ketat) dan menggambarkan lekukan tubuh, maka hal itu tidak masalah, meskipun keluar dari keutamaan.

2.1.2.3.2.5 Menghadap kiblat. Para ulama juga sepakat bahwa menghadap ka'bah ketika mampu dan dalam keadaan aman adalah hal yang harus dilakukan dan dijadikan sebagai sandaran sahnya shalat.²¹

2.1.2.4 Rukun Shalat

2.2.2.4.1 Niat

2.2.2.4.2 Berdiri

2.2.2.4.3 Takbiratul Ithram

2.2.2.4.4 Membaca Surah Al-Fatihah

2.2.2.4.5 Ruku'

2.2.2.4.6 I'tidal

2.2.2.4.7 Sujud

2.2.2.4.8 Duduk antara dua sujud

2.2.2.4.9 Duduk untuk tasyahud kedua

2.2.2.4.10 Membaca tasyahud akhir.²²

²¹Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqih Ibadah*, h. 169-170.

²²Moh. Rifa'I, *Fiqih Islam Lengkap* (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1978), h. 85-88.

2.1.2.5 Waktu Shalat Wajib

Shalat yang dikerjakan lima kali sehari semalam harus dilakukan pada waktu-waktu yang telah ditentukan. Hal ini Allah berfirman dalam Q.S. Al-Isra'/17 : 78.

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنِ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ﴿٧٨﴾

Terjemahnya:

Dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).²³

Ayat ini menerangkan waktu-waktu shalat yang lima. Awal waktu Subuh munculnya fajar shadiq (fajar kedua) sampai terbitnya matahari. Waktu shalat Zhuhur bayang-bayang setiap benda sama panjangnya dengan benda tersebut. waktu shalat Ashar yaitu bayang-bayang melebihi panjang suatu benda, sampai terbenam matahari. waktu shalat Magrib dimulai sejak matahari terbenam dan malam datang hingga merah menghilang. Dan waktu shalat Isya dimulai dari hilangnya mega merah hingga pertengahan malam. Shalat pada intinya merupakan penghubung antara sang khaliq dan makhluk-Nya. Oleh karena itu, di dalam melaksanakan ibadah shalat harus dalam keadaan baik, suci dan khusyu, khusyu yang dimaksud adalah melaksanakan ibadah shalat dengan hati yang ikhlas.

Hikmah dibalik ketentuan waktu ini adalah agar seorang muslim tidak berlengah-lengah di waktu pagi, kemudian ketika seorang muslim beristirahat sejenak dari aktivitas menjelang Zuhur dan lebih-lebih lagi ketika seorang muslim beristirahat

²³Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid* (Cet. I; Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2014), h. 290.

dari beraktivitas, untuk kemudian diteruskan dengan Asar. Pada waktu istirahat tersebut, biasanya dorongan untuk memperoleh kebenaran agak lemah karena kepenatan kerja sehingga memudahkan pengaruh godaan setan masuk ke dalam diri manusia. Biasanya masalah-masalah ini membuat seorang muslim lupa diri terhadap kewajibannya menunaikan shalat. Oleh karena itulah, Allah memerintahkan shalat dengan rahasia yang mendalam kepada manusia agar selalu ingat kepada-Nya, yaitu melalui shalat fardu dalam waktu yang telah ditentukan.

Kewajiban shalat lima kali sehari semalam mengisyaratkan bahwa di dalamnya mengandung jalan menuju Allah swt. Shalat seakan menyambung tali yang terputus, ketika shalat seorang muslim mengadakan hubungan secara vertikal dengan Allah Yang Maha Esa. Pertalian rasa kepenatan bekerja dengan pendekatan kepada Allah tersebut akan melahirkan dimensi spiritual yang tinggi sehingga kepenatan bekerja bertukar menjadi tenaga inovatif yang sangat berkesan, yaitu munculnya rasa bahagia dalam diri.²⁴

Adapun waktu-waktu Shalat sebagai berikut:

2.1.2.5.1 Waktu Shalat Subuh

Waktu shalat Subuh mulai terbit *Fajar Shadiq* (fajar kedua) sampai terbitnya matahari. *Fajar Shadiq* yaitu cahaya putih yang memancarkan diufuk Timur di waktu Subuh dalam keadaan melintang dari kiri ke kanan. Lawannya adalah *Fajar Kazib* yaitu cahaya putih yang memanjang dari bawah ke atas langit.

2.1.2.5.2 Waktu Shalat Zhuhur

²⁴Khairunnas Rajab, *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia* (Cet. I; Jakarta: Amzah, 2011), h. 96.

Waktu shalat Zhuhur adalah mulai tergelincir matahari (zawal) sampai bayang-bayang setiap benda sama panjangnya dengan benda tersebut. Tergelincirnya matahari (zawal) adalah kemiringan dari pertengahan langit kearah Barat. hal ini dapat dilihat kepada seseorang atau sebuah tiang yang berdiri, bilamana bayang-bayangnya masih persis di tengah atau belum sampai, menandakan waktu Zhuhur belum masuk.

2.1.2.5.3 Waktu Shalat Ashar

Mulai dari keluarnya waktu Zhuhur, yaitu bilamana bayang-bayang melebihi panjang suatu benda, sampai terbenam matahari. Kebanyakan ulama berpendapat bahwa shalat Ashar di waktu menguningnya cahaya matahari sebelum terbenam hukumnya makruh.²⁵

2.1.2.5.4 Waktu Shalat Magrib

Waktunya setelah terbenam matahari sampai saat terbenamnya *syafaq* merah (cahaya merah yang merata di ufuk barat) kira-kira satu jam atau lebih, setelah terbenamnya matahari. Sebaiknya baik waktu pelaksanaannya adalah di awal waktunya.

2.1.2.5.5 Waktu Shalat Isya

Waktunya sejak terbenamnya *syafaq* merah sampai saat menyingsingnya fajar (yakni saat masuknya waktu Shubuh). Adapun sebaik-baik waktu melaksanakan shalat Isya ialah menjelang tengah malam. Tetapi apabila khawatir tertidur, atau

²⁵A. Ritonga Rahman dan Zainuddin, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 93.

memberatkan bagi jama'ah yang shalat di masjid, boleh saja dilaksanakan di awal malam.²⁶

2.1.2.6 Kedudukan Shalat

Dalam Islam, shalat memiliki kedudukan istimewa, yang tidak dimiliki oleh ibadah-ibadah yang lain. Shalat adalah tiang agama, dan agama bisa tegak karenanya. Disamping itu shalat adalah ibadah pertama yang akan dihisab dari diri seseorang manusia. Shalat adalah wasiat terakhir Rasulullah saw, yang disampaikan kepada umat beliau pada saat beliau akan meninggal dunia. Dan shalat adalah hal terakhir yang akan hilang dari agama.²⁷

Oleh karena itu, dengan menjalankan shalat dengan sebenar-benarnya atau mendekati yang sebenar-benarnya bila kita tidak mengetahui cara-cara shalat Nabi Muhammad saw secara rinci, mengetahui hal-hal yang wajib, adab-adabnya, cara caranya, do'a dan dzikirnya. Selanjutnya, dalam menerapkannya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Jika kita dapat melakukan seperti itu, kita boleh berharap shalat kita akan berhasil mencegah diri kita dari kemungkaran dan perbuatan keji serta kita akan mendapat pahala dan ganjaran yang telah dijanjikan.²⁸

Bahwa shalat merupakan ruangan tempat kita beristirahat, tempat kita meraih kedamaian dan sebuah klinik pengobatan bagi bathin kita. Nabi Muhammad mengatakan bahwa shalat adalah pemandangan yang menyejukkan hatinya, suatu analan yang paling disukainya. Tetapi masyarakat telanjur menilai shalat sebagai

²⁶Muhammad Bagir Al-Habsyi, *Fiqih Praktis Menurut Al-Qur'an, As-Sunnah dan Pendapat Para Ulama* (Cet. IV; Bandung: Mizan, 2002), h. 107-108.

²⁷ Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, (Cet. IV; Jakarta: Cempaka Putih, 2012), h. 139-140.

²⁸Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Sifat Shalat Nabi*, (Cet. I; Yogyakarta: Media Hidayah, 2000), h. 43.

sebuah perintah, sebuah kewajiban yang tidak terelakkan. Akibatnya shalat tidak maenjadi sebuah kebutuhan (aksioma) untuk pribadinya, apalagi untuk meraih rasa khusyu'.²⁹

Keseriusan untuk melaksanakan shalat dengan baik akan menghasilkan rasa sambung (*tuning*) atau khusyu'. Secara umum, praktek ini sudah jarang kita temui di masjid-masjid. Shalat dianggap sebagai kewajiban yang harus ditunaikan, bukan suatu kesadaran untuk berkomunikasi dan kembali kepada Allah. Kita telah melupakan, bahwa esensi shalat adalah *mi'raj* kepada Allah, sebagai alat penolong dan perjumpaan dengan sang pencipta alam semesta.³⁰

2.1.2.7 Hikmah Shalat

Adapun hikmah dari shalat itu sendiri yaitu:

2.1.2.7.1 Menjauhkan diri dari perbuatan keji dan mungkar.

2.1.2.7.2 Memperoleh ketenangan jiwa sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Ar-Ra'd/13: 28.

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Terjemahnya:

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.³¹

²⁹Abu Sangkan, *Pelatihan Shalat Khusyu'* (Cet. VII; Jakarta: Baitul Ihsan, 2006), h.4.

³⁰Abu Sangkan, *Pelatihan Shalat Khusyu'*, h. 22.

³¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1996), h. 201.

Dari sudut religius shalat merupakan hubungan langsung antara hamba dengan Allah swt yang di dalamnya terkandung kenikmatan *munajat*, pernyataan *'ubudiyah*, penyerahan segala urusan kepada Allah, keamanan dan ketentraman serta perolehan keuntungan. Di samping itu shalat merupakan suatu cara untuk memperoleh ketenangan serta menahan seorang diri dari berbuat kejahatan dan kesalahan.

Secara individual shalat merupakan pendekatan diri (*taqarrub*) kepada Allah swt, menguatkan jiwa dan keinginan, semata-mata mengagungkan Allah swt, bukan berlomba-lomba untuk memperturutkan hawa nafsu dalam mencapai kemegahan dan mengumpulkan harta. Di samping itu shalat merupakan peristirahatan diri dan ketenangan jiwa sesudah melakukan kesibukan dalam menghadapi aktivitas dunia.

Shalat mengajar seseorang untuk berdisiplin dan menaati berbagai peraturan dan etika dalam kehidupan dunia. Hal ini terlihat dari penetapan waktu shalat yang mesti dipelihara oleh setiap muslim dan tata tertib yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian orang yang melakukan shalat akan memahami peraturan, nilai-nilai sopan santun, ketentraman dan mengkonsentrasikan pikiran kepada hal-hal yang bermanfaat, karena shalat penuh dengan pengertian ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung nilai-nilai tersebut.

Dari segi sosial kemasyarakatan shalat merupakan pengakuan aqidah setiap anggota masyarakat dan kekuatan jiwa mereka yang berimplikasi terhadap persatuan dan kesatuan umat. Persatuan dan kesatuan ini menumbuhkan hubungan sosial yang harmonis dan kesamaan pemikiran dalam menghadapi segala problema kehidupan sosial kemasyarakatan.³²

³²A. Ritonga Rahman dan Zainuddin, *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h 88-91.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Tinjauan hasil penelitian relevan digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian yang akan dilakukan. Di satu sisi juga merupakan bahan perbandingan terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan atau kekurangan yang ada sebelumnya, serta untuk menguatkan argument. Sehingga dalam hal ini peneliti mengambil penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Wajib Siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang” oleh Rasda Bidu dengan Nim. 07.091.001 tahun 2010.³³

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam Terhadap Ketaatan Melaksanakan Perintah Shalat bagi Siswa SMA Negeri Unggulan Parepare” oleh Muh Dahri dengan Nim. 04.091.005 tahun 2008.³⁴

Dari kedua hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, tidak ditemukan pembahasan secara khusus tentang pengaruh pemahaman beragama terhadap kewajiban shalat lima waktu, akan tetapi hubungan dari kedua penelitian tersebut dengan penelitian yang sekarang yakni sama-sama membahas mengenai pengaruh melaksanakan kewajiban shalat lima waktu. Namun yang membedakan adalah pengaruh yang ditimbulkan terhadap pemahaman beragama dalam menjalankan perintah shalat.

³³Rasda Bidu, “Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Wajib Siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2010).

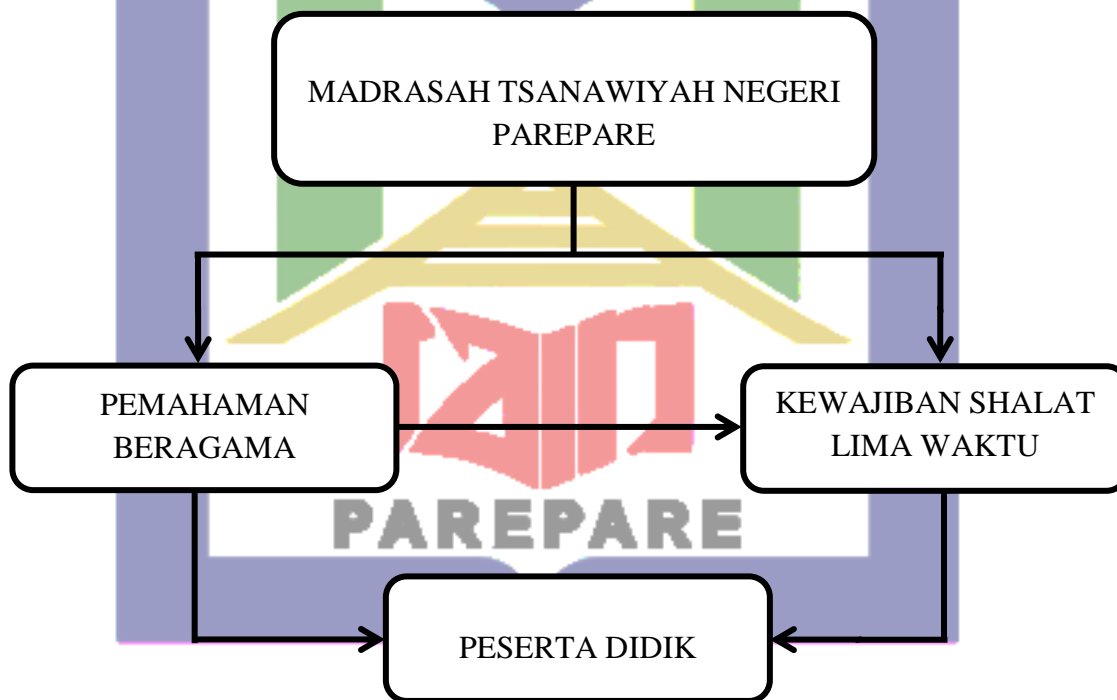
³⁴Muh Dahri, “Pengaruh Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam Terhadap Ketaatan Melaksanakan Perintah Shalat bagi Siswa SMA Negeri Unggulan Parepare” (Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare, 2008).

2.3 Kerangka Pikir/Konsepsional

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.³⁵ Untuk memudahkan pembaca memahami penelitian ini, maka peneliti membuat bagan kerangka pikir sesuai dengan judul “Pengaruh Pemahaman Beragama Terhadap Kewajiban Shalat Lima Peserta Didik kelas VIII di MTs Negeri Parepare”.

Penulis membuat kerangka pikir untuk memudahkan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Gambar 2.1: Skema Kerangka Pikir Penelitian



³⁵Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, (Parepare: STAIN, 2013), h. 26.

2.4 Hipotesis

Perumusan hipotesis merupakan langkah yang harus dilakukan dalam penelitian. Lunberg dalam Prabhat Pandey dan Meenu Mishra Pandey mengemukakan pengertian hipotesis, yaitu:

*A hypothesis is a tentative generalization the validity of which remains to be tested. In its most elementary stage the hypothesis may be any hunch, guess, imaginative idea which becomes basis for further investigation.*³⁶

Hipotesis adalah generalisasi sementara yang valid namun masih harus diuji. Pada tahap yang paling dasar, hipotesis merupakan firasat, dugaan, gagasan imajinatif yang menjadi dasar penyelidikan lebih lanjut. Jadi, dalam suatu penelitian hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang telah ditentukan dan masih butuh penyelidikan lebih lanjut untuk membuktikan kebenaran dari suatu hipotesis.

Hipotesis sebagai salah satu langkah dalam penelitian, dibedakan menjadi dua yakni hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Sedangkan hipotesis statistik itu ada bila bekerja dengan sampel. Hipotesis statistik diperlukan untuk menguji apakah hipotesis penelitian yang hanya diuji dengan data sampel itu dapat diberlakukan untuk populasi atau tidak.³⁷ Pada penelitian ini menggunakan hipotesis statistik karena untuk mengetahui keadaan populasi, sumber datanya menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

³⁶Prabhat Pandey dan Meenu Mishra Pandey, *Research Methodology: Tools and Techniques* (Romania: Bridge Center, 2015), h. 32.

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Cet. XXV; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 91.

Hipotesis Dalam penelitian tentang pengaruh pemahaman beragama terhadap kewajiban shalat lima waktu peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare, dengan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Terdapat Pengaruh Pemahaman Beragama Terhadap Kewajiban Shalat Lima Waktu Peserta Didik Kelas VIII di MTs Negeri Parepare.

H0: Tidak terdapat Pengaruh Pemahaman Beragama Terhadap Kewajiban Shalat Lima Waktu Peserta Didik Kelas VIII di MTs Negeri Parepare.

2.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya.³⁸

Untuk mengetahui lebih jelasnya variabel yang akan diteliti maka akan diuraikan pengertian judul atau definisi dari tiap variabel. Hal ini bertujuan untuk menciptakan persamaan persepsi, karena tidak menutup kemungkinan ada penafsiran yang berbeda terkait variabel yang akan diteliti. Selain itu definisi operasional juga dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan pembahasan selanjutnya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.5.1 Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tidak hanya mengerti tapi benar-benar memahami, tahu benar-benar serta mampu meminimalisir kekeliruan sehingga ia dapat membuka cakrawala berpikir dan meningkatkan aktifitas spritualnya.

³⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, (Parepare: STAIN, 2013), h. 26.

- 2.5.2 Agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Agama Islam. Jadi Agama Islam adalah Agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad saw untuk diteruskan ke seluruh umat manusia yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan (*akidah*), ibadah dan mu'ammalah (*syariah*).
- 2.5.3 Kewajiban yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perintah yang mesti dikerjakan jika perintah tersebut dipatuhi (dikerjakan) maka yang mengerjakannya mendapat pahala, jika tidak dikerjakan maka ia berdosa.
- 2.5.4 Shalat Lima Waktu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu kegiatan ibadah yang wajib dilakukan oleh setiap Muslim. Ia merupakan salah satu dari lima rukun Islam. Setiap muslim wajib menjalankan shalat fardhu atau shalat lima waktu sehari semalam.
- 2.5.5 Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dalam pendidikan Islam yang menjadi peserta didik bukan hanya anak-anak melainkan orang dewasa yang masih berkembang baik fisik maupun psikis.³⁹

³⁹Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. I; Jakarta: Amzah, 2010), h. 103.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.⁴⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel penduduk yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.

Quantification has been defined as a numerical method of describing observations of materials or characteristics, when a defined portion of the material or characteristic is used as a standard for measuring any sample..⁴¹

Kuantitatif telah didefinisikan sebagai metode numerik (angka) yang menggambarkan pengamatan bahan atau karakteristik. Ketika bagian tertentu dari materi atau karakteristik yang digunakan standar untuk mengukur sampel apapun.

Pada dasarnya penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan desain penelitian kuantitatif asosiatif yang mengkaji dua variabel yakni, pemahaman beragama sebagai variabel independen (variabel bebas) dan kewajiban shalat lima waktu peserta didik sebagai variabel dependen (variabel terikat).

3.1.1 Variabel bebas (independen variabel), adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

⁴⁰Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 41.

⁴¹John W. Best, *Research In Education*, fourth edition (America: Prentice-Hall, 1981), h. 154.

dependen. Dalam penulisan ini, peneliti menjadikan pemahaman beragama sebagai variabel bebas yang diberi simbol X

3.1.2 Variabel terikat (dependen variabel), adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kewajiban shalat lima waktu peserta didik yang diberi simbol Y.⁴²

Adapun paradigma penelitian yang digunakan yaitu:



Keterangan:

X : Pemahaman Bergama

Y : Kewajiban Shalat Lima Waktu peserta didik

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Negeri Parepare Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 02. Penentuan lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa sekolah dan lokasi tersebut adalah mudah dijangkau penulis, sehingga memudahkan bagi penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.2.2 Waktu Penelitian

⁴²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2013), h. 10.

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan mendapat surat izin untuk meneliti. Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih dua bulan lamanya untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Suatu kegiatan penelitian dibutuhkan adanya batas-batas lokasi penelitian atau objek yang akan menjadi populasinya. Apabila sudah diketahui populasi yang akan diteliti maka sudah dapat diduga bahwa keberadaan populasi tersebut dari segi kualitas maupun kuantitasnya memungkinkan untuk diteliti.

Populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴³ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁴

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu.

⁴³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet. III; Jakarta: Fajar Interpratama, 2008), h. 99.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XX; Bandung; Alfabeta, 2014), h. 117.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII pada MTs Negeri Parepare.

Table 3.1 Populasi peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare

No	Kelas	Jumlah
1	VIII 1	23
2	VIII 2	30
3	VIII 3	31
4	VIII 4	29
5	VIII 5	25
6	VIII 6	26
	Jumlah	164

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri Parepare

Berdasarkan data yang ada, maka penelitian yang peneliti lakukan menggunakan objek peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare, di mana kelas VIII terdapat enam kelas. Keseluruhan peserta didik kelas VIII berjumlah 164 orang. Untuk itulah peneliti menggunakan penelitian sampel.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.⁴⁵

⁴⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 30.

Pengertian sampel di atas maka dapat disimpulkan, bahwa sampel merupakan wakil dari populasi yang diteliti yang memiliki karakteristik tertentu yang dipilih secara *representatif*. Sedangkan menurut L. R. Gay, dkk dalam bukunya *Educational Research* mengemukakan bahwa *A sample is made up of the individuals, items, or events selected from a large group referred to as a population* (Sampel terdiri dari individu-individu, item, atau peristiwa yang dipilih dari kelompok yang lebih besar yang disebut sebagai populasi).⁴⁶

Keith E. Stanovich dalam bukunya *How to Think Straight About Psychology* mengatakan bahwa : *Random sampling refers to how subjects are chosen to be part of a study* (*random sampling* mengacu pada bagaimana subjek dipilih untuk menjadi bagian dari sebuah studi).⁴⁷

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini penarikan sampel dari peserta didik yang diambil dari kelas VIII dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik penentuan .

Cara yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

⁴⁶L. R. Gay, Geoffrey E, Mills and Peter Airasian, *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications* (America: Pearson Merrill Prentice Hall, 2006), h. 99.

⁴⁷Keith E. Stanovich, *How to Think Straight Psychology*, (One lake Street: Perarson Education, 2013), h. 109.

e = Perkiraan tingkat kesalahan. (*error level* atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05 dan 10% atau 0.1 yang dapat dipilih oleh peneliti).⁴⁸

Jumlah populasi kelas VIII sebanyak 164 peserta didik dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%, maka diperoleh:

$$n = \frac{164}{1 + 164 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{274}{1 + 164(0.01)}$$

$$n = \frac{164}{1 + 1.65}$$

$$n = \frac{164}{2.65}$$

$$n = 61.88$$

Jadi, ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 61 peserta didik. Adapun rincian tabel sampel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel peserta didik MTs Negeri Parepare

No	Kelas	Jumlah
1	VIII 2	30
2	VIII 3	31
Jumlah		61

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri Parepare

⁴⁸Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 34.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang ada di MTs Negeri Parepare untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah diajukan. Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik penelitian dimana teknik yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, yaitu sebagai berikut:

3.4.1.1 Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti kemudian disebarakan kepada responden untuk dijawab.⁴⁹ Angket penelitian ini dibagikan kepada responden kelas VIII di MTs Negeri Parepare sebanyak 61 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk non tes yaitu berupa angket skala likert. Instrumen ini bersifat tertutup karena dalam angket sudah tersedia pilihan jawaban.

3.4.1.2 Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pencatatan langsung secara sistem terhadap apa yang sudah tersimpan di kantor.⁵⁰ Mengumpulkan data yang berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang datanya dianggap valid.

⁴⁹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. XI; Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 76.

⁵⁰Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2009), h. 167.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan instrument berupa observasi, angket atau kuesioner dan dokumentasi.

3.4.2.1 Instrumen untuk observasi adalah berupa pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengamati gejala yang nampak pada objek penelitian.

3.4.2.2 Instrumen untuk angket berupa angket kuesioner ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam penelitian ini. Berikut indikator penelitian ini disajikan dalam kisi-kisi instrument penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Pemahaman Beragama	1. Peserta didik memahami pengertian Shalat lima waktu	1, 2, 3,	3
	2. Peserta didik memahami rukun Shalat lima waktu	4, 5, 6	3
	3. Peserta didik Memahami hukum Shalat lima waktu	7, 8, 9, 10, 11, 12	6

Pelaksanaan Shalat Wajib Lima Waktu	1. Ketepatan waktu peserta didik dalam melaksanakan shalat lima waktu	1, 2, 3, 4, 5	5
	2. Konsisten peserta didik dalam melaksanakan shalat lima waktu	6, 7, 8, 9	4
	3. Implementasi peserta didik dalam melaksanakan shalat lima waktu	10, 11, 12, 13, 14, 15	6

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan 12 pernyataan tentang pemahaman beragama dan 15 pernyataan tentang pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik. Masing-masing pernyataan disediakan empat alternatif jawaban, yaitu : Selalu (SL), Sering (SR), jarang (J), Tidak Pernah (TP). Dengan *scoring* 4, 3, 2, 1. 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negatif. Adapun pengujian instrumen, menggunakan uji validitas instrument dan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan program *SPSS Versi 21.0*.

3.4.2.3 Instrumen untuk dokumentasi adalah arsip, grafik, buku-buku, peraturan-peraturan, catatan-catatan harian, data keadaan guru dan pegawai, data-data peserta didik dan sebagainya.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel yakni variabel pemahaman beragama (X) dan variabel pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik (Y) untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi dengan menggunakan program *SPSS Versi 21.0*.

3.5.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirno* dengan menggunakan program *SPSS Versi 21.0*.⁵¹ Adapun kaidah pengujian uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirno* sebagai berikut:

3.5.2.1.1 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara D_{hitung} dan D_{tabel} . Jika $D_{hitung} \leq D_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.2.1.2 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan program *SPSS Versi 21.0*. Jika probabilitas (*sig*) > 0.05 , maka data

⁵¹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153.

berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Linearitas Signifikansi Regresi

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linier. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana.⁵² Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Adapun kaidah pengujian sebagai berikut.

3.5.2.2.1 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka data berpola linier. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tidak data berpola linier.

3.5.2.2.2 Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan program *SPSS Versi 21.0*. Jika probabilitas *sig deviation linearity* > 0.05, maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) < 0.05, maka data tidak berpola linier.

3.5.3 Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik analisis data statistik yang digunakan untuk mendapatkan sebuah kesimpulan secara logis atas data yang ada dalam penelitian ini, maka perlu diuji melalui uji hipotesis. Pada penelitian ini hipotesis yang dirumuskan akan diuji kebenarannya.

⁵²Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 178.

H₁: Terdapat pengaruh pemahaman beragama terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare.

H₀: Tidak terdapat pengaruh pemahaman beragama terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare.

Analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui korelasi dari pengaruh pemahaman beragama terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel Y.

Rumus korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan Y

n = *Number of case*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian Antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y⁵³

Rumus Regresi linear sederhana:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XX; Bandung; Alfabeta, 2014), h. 117.

a dan b : Konstanta⁵⁴

3.5.3.1 Langkah-langkah membuat persamaan regresi linear sederhana

Membuat tabel penolong

Data (n)	Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)	XY	X ²
1.				
2.3..dst				
Jumlah	Σx	Σy	Σxy	Σx^2

Mencari nilai konstanta *b*

$$b = \frac{n \cdot \Sigma xy - \Sigma X \cdot \Sigma y}{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Mencari nilai Konstanta *a*

$$a = \frac{\Sigma y - b \cdot \Sigma x}{n}$$

Membuat persamaan regresi⁵⁵

$$Y = a + b \cdot X$$

Untuk mempermudah melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan program *SPSS Versi 21.0*. Dalam menganalisis data tersebut peneliti menggunakan teknik analisis data deduktif.

⁵⁴Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 379.

⁵⁵Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 380.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi data variabel pemahaman beragama(X) pelaksanaan shalat wajib lima waktu (Y). Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif melalui program *SPSS Versi 21.0*, yaitu nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians.. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, dikemukakan pula distribusi frekuensi dan grafik histogram. Namun, sebelum peneliti mendeskripsikan variabel penelitian maka terlebih dahulu instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi syarat valid dan reliabel. Suatu instrumen penelitian dikatakan baik apabila memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan setiap item pernyataan dapat dipercaya.

Pengujian validitas tiap butir pernyataan menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Peneliti menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS versi 21.0* untuk menguji item pernyataan tentang pemahaman baragama (X) dan pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik (Y) dengan jumlah responden sebanyak 61 peserta didik. Dengan ketentuan jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil analisis data dari kedua variabel sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Item Instrument pemahaman beragama

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.478	Valid
2	0.311	Valid
3	0.356	Valid
4	0.498	Valid
5	0.365	Valid
6	0.369	Valid
7	0.446	Valid
8	0.571	Valid
9	0.358	Valid
10	0.270	Valid
11	0.375	Valid
12	0.289	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X (pemahaman beragama) yang terdiri dari 12 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.254, diketahui bahwa 12 item pernyataan tersebut valid karena nilai r_{xy} item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 4.2 Hasil Analisis Item Pelaksanaan Shalat Wajib Lima Waktu

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
13	0.531	Valid
14	0.276	Valid
15	0.648	Valid
16	0.336	Valid
17	0.700	Valid
18	0.560	Valid
19	0.252	Tidak Valid
20	0.566	Valid
21	0.502	Valid

22	0.128	Tidak Valid
23	0.265	Valid
24	0.347	Valid
25	0.351	Valid
26	0.604	Valid
27	0.296	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (pelaksanaan shalat wajib lima waktu) yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.254, diketahui bahwa 15 item pernyataan tersebut memiliki 13 item pernyataan valid dan 2 item pertanyaan yang tidak valid karena karena nilai r_{xy} item pernyataan lebih besar dari r_{tabel} .

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data, yang dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 2.1 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.503	12

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.503, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai N=60 yang terdapat pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.254. Berdasarkan tabel reliabilitas instrumen variable X (pemahaman beragama) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.503 \geq r_{tabel}$ 0.254 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Jadi, uji instrument data pada variabel X sudah valid dan *reliable* atau terpercaya

untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data

Tabel 4.4 Relibilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	13

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Berdasarkan tabel reliabilitas instrument variabel Y (pelaksanaan shalat wajib lima waktu) sebesar $0.703 \geq 0.60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrument pernyataan memiliki *reliable*. Jadi, uji instrument data pada variabel Y sudah valid dan *reliable* untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data yang sama dengan apa yang terdapat pada nilai reliabilitas variabel X.

4.1.1 Pemahaman Beragama

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)

Statistics

Pemahaman Beragama

N	Valid	61
	Missing	0
Mean		36.08
Std. Error of Mean		.571
Median		36.00
Mode		32
Std. Deviation		4.462
Variance		19.910
Range		19
Minimum		26
Maximum		45
Sum		2201

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel Pemahaman Beragama berada antara 26 sampai dengan 45, nilai rata-rata sebesar 36,08, median 36,00, modus 32, varians 19.910, dan standar deviasi 4.462.

Distribusi frekuensi skor variabel pemahaman beragama dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel (X)

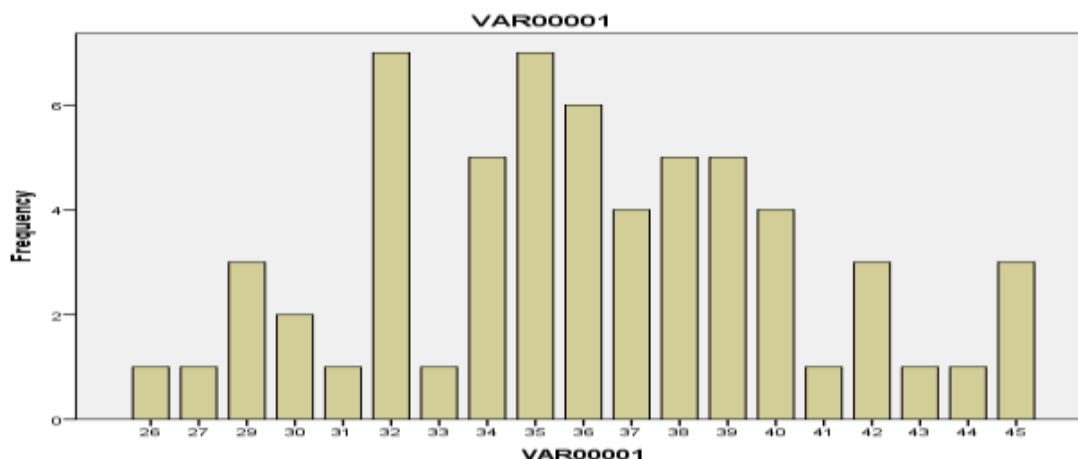
Pemahaman Beragama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	1	1.6	1.6	1.6
	27	1	1.6	1.6	3.3
	29	3	4.9	4.9	8.2
	30	2	3.3	3.3	11.5
	31	1	1.6	1.6	13.1
	32	7	11.5	11.5	24.6
	33	1	1.6	1.6	26.2
	34	5	8.2	8.2	34.4
	35	7	11.5	11.5	45.9
	36	6	9.8	9.8	55.7
	37	4	6.6	6.6	62.3
	38	5	8.2	8.2	70.5
	39	5	8.2	8.2	78.7
	40	4	6.6	6.6	85.2
	41	1	1.6	1.6	86.9
	42	3	4.9	4.9	91.8
	43	1	1.6	1.6	93.4
44	1	1.6	1.6	95.1	
45	3	4.9	4.9	100.0	
	Total	61	100.0	100.0	

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

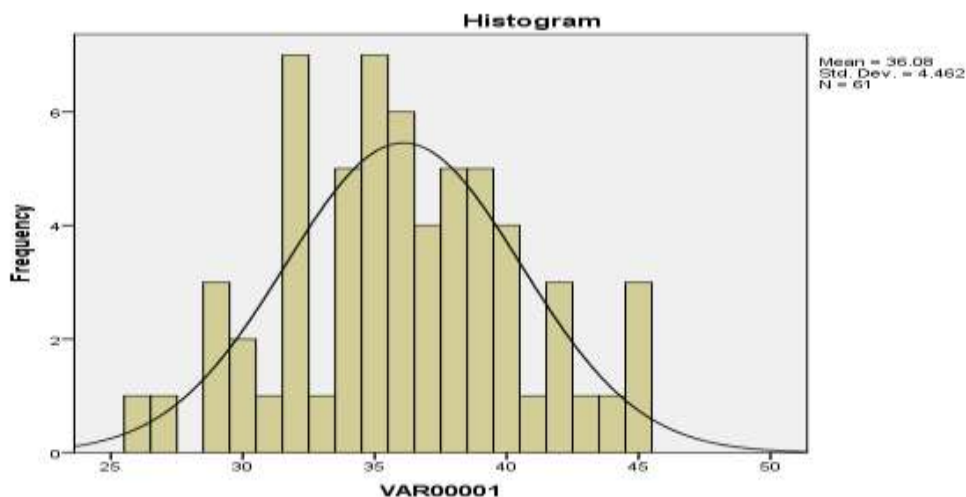
Diagram variabel ini dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.1 berikut ini.

Gambar 4.1 Diagram Batang variabel X (PemahamanBeragama)



Berdasarkan diagram, diperoleh bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 32 dan 35 yang memiliki frekuensi 7 (11.5 %), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 26, 27, 31, 33, 41, 43 dan 44 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1.6%). Hal ini tergambar jelas pada diagram batang di atas. Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut ini.

Gambar 4.2 Histogram Pemahaman Beragama



Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 36,08. Menunjukkan bahwa skor pemahaman beragama berada pada skor kelompok rata-rata sebanyak 28 responden (45,8%), dengan sebaran nilai 26-35, yang berada pada skor rata-rata adalah sebanyak 6 orang (9,8%), dan yang berada pada kelompok diatas nilai rata-rata sebanyak 27 responden (44,2%) responden dengan sebaran nilai 37-45.

Penentuan kategori dari skor pemahaman beragama dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

90% - 100%	kategori sangat tinggi
80% - 89%	kategori tinggi
70% - 79%	kategori sedang
60% - 69%	kategori rendah
0% - 59%	kategori sangat rendah. ⁵⁶

Skor total variabel pemahaman beragama yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2201 skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $12 \times 4 = 48$, karena jumlah responden 61 orang, maka skor kriterium adalah $48 \times 61 = 2928$. Sehingga, pemahaman beragama adalah $2201 : 2928 = 0.751$ atau 75.1% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemahaman beragama termasuk kategori sedang.

4.1.2 Pelaksanaan Shalat Wajib Lima Waktu Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel pelaksanaan shalat wajib lima waktu antara 25 sampai dengan 52, nilai rata-rata sebesar 37.87, median 38.00,

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

modus 42, varians 34.983, dan standar deviasi 5.915. Rangkuman hasil statistik deskriptif untuk variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)

Statistics		
Kewajiban Shalat Lima Waktu		
N	Valid	61
	Missing	0
Mean		37.87
Std. Error of Mean		.757
Median		38.00
Mode		42
Std. Deviation		5.915
Variance		34.983
Range		27
Minimum		25
Maximum		52
Sum		2310

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Distribusi frekuensi skor variabel pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel (Y)

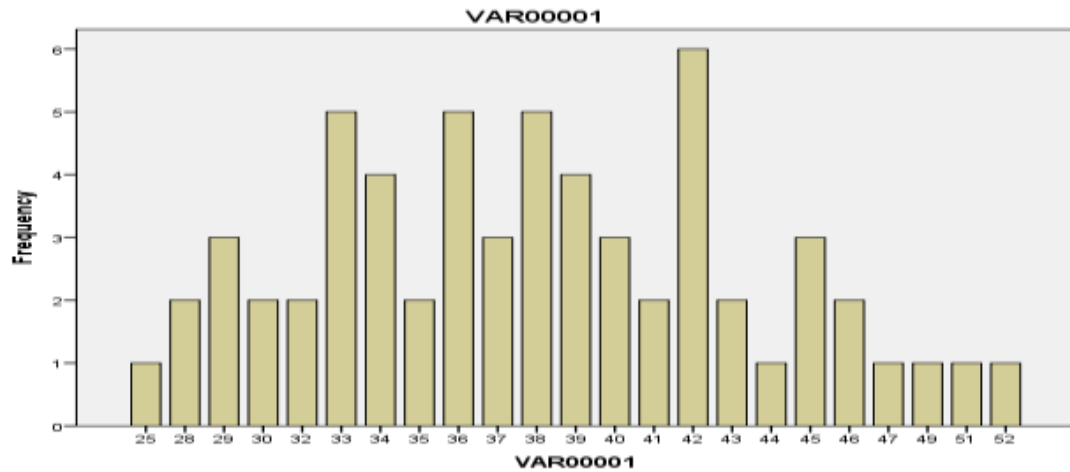
Pelaksanaan Shalat Wajib Lima Waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	1.6	1.6	1.6
	28	2	3.3	3.3	4.9
	29	3	4.9	4.9	9.8
	30	2	3.3	3.3	13.1
	32	2	3.3	3.3	16.4
	33	5	8.2	8.2	24.6
	34	4	6.6	6.6	31.1
	35	2	3.3	3.3	34.4
	36	5	8.2	8.2	42.6
	37	3	4.9	4.9	47.5
	38	5	8.2	8.2	55.7
	39	4	6.6	6.6	62.3
	40	3	4.9	4.9	67.2
	41	2	3.3	3.3	70.5
	42	6	9.8	9.8	80.3
	43	2	3.3	3.3	83.6
	44	1	1.6	1.6	85.2
	45	3	4.9	4.9	90.2
	46	2	3.3	3.3	93.4
	47	1	1.6	1.6	95.1
49	1	1.6	1.6	96.7	
51	1	1.6	1.6	98.4	
52	1	1.6	1.6	100.0	
	Total	61	100.0	100.0	

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

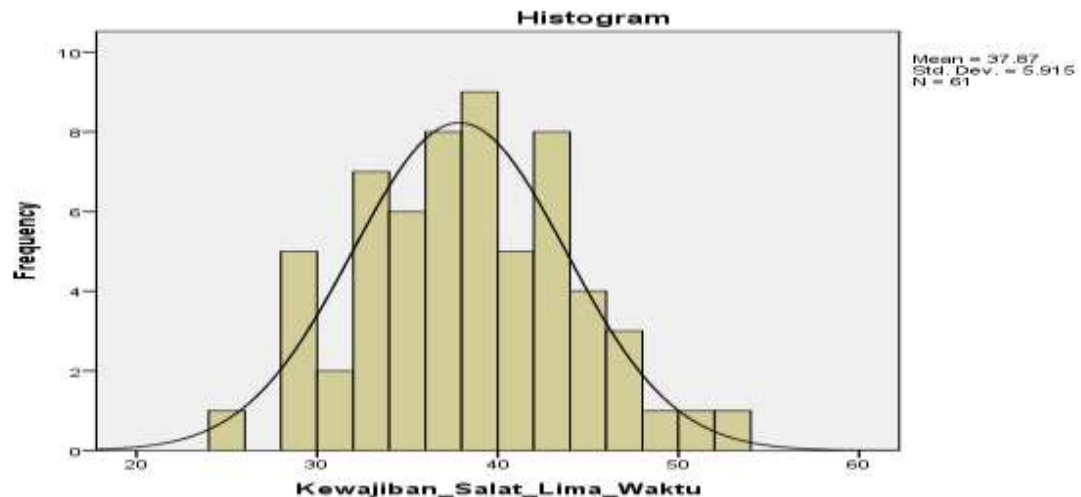
Diagram variabel dapat pula ditunjukkan pada gambar 4.3 sebagai berikut.

Gambar 4.3 Diagram batang variabel Y (pelaksanaan shalat wajib lima waktu)



Berdasarkan diagram, diperoleh bahwa skor responden dengan frekuensi terbanyak (modus) berada pada nilai 42 yang memiliki frekuensi 6 (9.8%), dan skor responden dengan frekuensi terkecil berada pada nilai 25, 44, 47, 49, 51 dan 52 masing-masing memiliki 1 frekuensi (1.6%). Hal ini tergambar jelas pada diagram batang di atas. Histogram variabel ini dapat ditunjukkan pada grafik berikut.

Gambar 4.4 Histogram Pelaksanaan Shalat Wajib Lima Waktu



Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 37,87. Menunjukkan bahwa skor pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik berada dibawah kelompok rata-rata sebanyak 26 responden (42,7%), responden dengan sebaran nilai 25-36, yang berada pada dibawah skor rata-rata adalah sebanyak 3 orang (4,9%), dan yang berada pada kelompok diatas nilai rata-rata sebanyak 32 responden (52,3%) responden berkisaran nilai 38-52.

Penentuan kategori dari skor pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik dilakukan dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut:

90% - 100%	kategori sangat tinggi
80% - 89%	kategori tinggi
70% - 79%	kategori sedang
60% - 69%	kategori rendah
0% - 59%	kategori sangat rendah. ⁵⁷

Skor total variabel pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2310, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $13 \times 4 = 52$, karena jumlah responden 61 orang, maka skor kriterium adalah $52 \times 61 = 3172$. Sehingga, pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik adalah $2310 : 3172 = 0.728$ atau 72.8% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik termasuk kategori sedang.

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

4.2.1 Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirno* dengan menggunakan *program SPSS versi 2.1*.⁵⁸ Peneliti menggunakan *program SPSS versi 2.1* dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut.

Tabel 4.9 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.22176627
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.064
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.765
Asymp. Sig. (2-tailed)		.601

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

⁵⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153.

H_1 : Distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_0 : Distribusi frekuensi bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Karena nilai sig 0.601 \geq 0.005 maka H_1 diterima, hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4.2.1 Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linear. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya.⁵⁹ Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi *program SPSS versi 21.0*. Adapun hasil oleh data peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pelaksanaan Shalat Wajib Lima Waktu *Pemahaman Beragama	(Combined)	1172.594	18	65.144	2.954	.002
	Between Groups	462.940	1	462.940	20.989	.000
	Deviation from Linearity	709.653	17	41.744	1.893	.047
	Within Groups	926.357	42	22.056		
	Total	2098.951	60			

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan *program SPSS versi 21*. Jika probabilitas *sig deviation linearity* $>$ 0.05, maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) $<$ 0.05, maka data tidak berpola linier. Terlihat dari tabel di atas, diperoleh nilai hitung signifikansi hubungan antara

⁵⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153.

variabel pemahaman beragama (X) dengan variabel pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik (Y) yaitu $0.047 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berpola linier pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Sehingga, variabel pemahaman beragama (X) dapat digunakan untuk memprediksi variabel pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik (Y).

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh pemahaman beragama (X) terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik (Y). Untuk mempermudah melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan *program SPSS 21.0*.

Tabel 4.11 Variabel X dan Y

Responden	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	32	25	800	1024	625
2	35	36	1260	1225	1296
3	32	42	1344	1024	1764
4	40	45	1800	1600	2025
5	32	38	1216	1024	1444
6	39	52	2028	1521	2704
7	29	29	841	841	841
8	29	33	957	841	1089
9	35	42	1470	1225	1764
10	34	32	1088	1156	1024
11	39	43	1677	1521	1849
12	33	33	1089	1089	1089
13	32	37	1184	1024	1369
14	34	38	1292	1156	1444
15	32	33	1056	1024	1089
16	36	33	1188	1296	1089
17	31	39	1209	961	1521

18	32	35	1120	1024	1225
19	41	51	2091	1681	2601
20	35	42	1470	1225	1764
21	30	29	870	900	841
22	40	28	1120	1600	784
23	32	35	1120	1024	1225
24	36	36	1296	1296	1296
25	43	44	1892	1849	1936
26	29	33	957	841	1089
27	34	34	1156	1156	1156
28	36	34	1224	1296	1156
29	30	30	900	900	900
30	39	39	1521	1521	1521
31	35	39	1365	1225	1521
32	26	34	884	676	1156
33	36	36	1296	1296	1296
34	35	37	1295	1225	1369
35	37	36	1332	1369	1296
36	36	34	1224	1296	1156
37	40	38	1520	1600	1444
38	45	45	2025	2025	2025
39	42	46	1932	1764	2116
40	37	42	1554	1369	1764
41	38	40	1520	1444	1600
42	35	47	1645	1225	2209
43	37	36	1332	1369	1296
44	34	37	1258	1156	1369
45	27	30	810	729	900
46	35	43	1505	1225	1849
47	42	49	2058	1764	2401
48	40	39	1560	1600	1521
49	39	40	1560	1521	1600
50	38	38	1444	1444	1444
51	45	28	1260	2025	784
52	36	41	1476	1296	1681
53	39	40	1560	1521	1600
54	38	29	1102	1444	841
55	44	45	1980	1936	2025

56	37	38	1406	1369	1444
57	42	46	1932	1764	2116
58	34	42	1428	1156	1764
59	38	42	1596	1444	1764
60	45	32	1440	2025	1024
61	38	41	1558	1444	1681
TOTAL	2201	2310	84093	80611	89576

Keterangan:

$$\text{Rata-rata } (\Sigma) \bar{x} = 2201 : 61 = 36.08$$

$$\text{Rata-rata } (\Sigma) \bar{y} = 2310 : 61 = 37.87$$

$$\Sigma xy = 84093$$

$$\Sigma x^2 = 80611$$

$$\Sigma y^2 = 89576$$

Selanjutnya dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(61)84093 - (2201)(2310)}{\sqrt{[(61)80611 - (2201)^2][(61)89576 - (2310)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5129673 - 5084310}{\sqrt{[4917271 - 4844401][5464136 - 5336100]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5129673 - 5084310}{\sqrt{[72870][128036]}}$$

$$r_{xy} = \frac{45363}{\sqrt{9329983320}}$$

$$r_{xy} = \frac{45363}{96591.83}$$

$$r_{xy} = 0.470$$

Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$) maka H_1 diterima, H_0 ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh $r_{hitung} = 0.470 > r_{tabel} =$

0.254 pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Berarti, terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Kemudian menentukan nilai t_{hitung} untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variable X dengan variabel Y dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.470 \sqrt{61 - 2}}{\sqrt{1 - (0.470)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.470 \sqrt{59}}{\sqrt{1 - 0.221}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.470 \cdot 7.681}{\sqrt{0.779}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3.610}{0.882}$$

$$t_{hitung} = 4.092$$

Kriteria pengujian diambil berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Begitupun sebaliknya. Hasil perhitungan secara manual diperoleh $t_{hitung} = 4.092 > t_{tabel} = 1.999$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh pemahaman beragama terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare”.

Besarnya pengaruh pemahaman beragama terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik, dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai kofisiensi korelasi. Kofisiensi korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah 0.470, kemudian dikuadratkan.

Selanjutnya membuat persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel Y.

Mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum X \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{61 \cdot 84093 - 2201 \cdot 2310}{61 \cdot 80611 - (2201)^2} = \frac{45363}{72870} = 0.622$$

Mencari nilai Konstanta a

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$a = \frac{2310 - 0.622 \cdot 2201}{61} = \frac{940.978}{61} = 15.4$$

Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b \cdot X$$

$$Y = 15.42 + 0.622x$$

Hasil perhitungan persamaan linear sederhana ($15.42 + 0.622 x$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.622 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), hal menjelaskan bahwa pemahaman beragama (X) berpengaruh positif terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik (Y). Setelah melakukan analisis data secara manual, peneliti juga menggunakan analisis dengan *program SPSS 21.0*. Adapun hasil analisis data untuk menguji hipotesis ketiga yang dirumuskan peneliti sebagai berikut:

Tabel 4.12 Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.407	5.538		2.782	.007
	Pemahaman_beragama	.623	.152	.470	4.086	.000

a. Dependent Variable: Pelaksanaan_Shalat Wajib Lima Waktu

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi program SPSS 21. Dari tabel *Coefficients*(α) diperoleh $Sig = 0.007$. Karena nilai $sig (0.000) < \alpha (0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh pemahaman beragama (X) terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik (Y).

Tabel 4.13 Model Summary

Model Summary ^b				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470 ^a	.221	.207	5.266

a. Predictors: (Constant), Pemahaman_beragama

b. Dependent Variable: Pelaksanaan_Shalat Wajib Lima Waktu

Sumber Data: Output IMB Statistisk SPSS 21.2018

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian *model Summary*. Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.221. Sehingga persamaan koefisien determinasinya adalah sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0.221 \times 100\% = 22.1\%$$

Nilai koefisien determinasinya sebesar 22.1% maka dapat disimpulkan pengaruh pemahaman beragama (X) terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik (Y) sebesar 22.1%, sedangkan 77.9% pelaksanaan shalat wajib lima waktu di kelas VIII MTs Negeri Parepare dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 4.14 Pedoman untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi⁶⁰

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, 2010: 257

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman beragama memiliki pengaruh yang sedang terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu di kelas VIII MTs Negeri Parepare.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum menjelaskan tentang hasil penelitian maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa pemahaman agama adalah pemahaman agama yang sangat penting dilaksanakan dalam diri manusia agar dapat mencapai tingkat yang sempurna dalam melaksanakan ibadah kepada Allah swt, hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui proses pendidikan. Kewajiban

⁶⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Cet. X; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 257.

shalat lima waktu adalah kewajiban Islam yang paling utama sesudah mengucapkan dua kalimat syahadat. Shalat merupakan pembeda antara orang muslim dan non muslim. Disyari'atkan dalam rangka mensyukuri nikmat Allah swt yang sangat banyak dan mempunyai manfaat yang bersifat religius (keagamaan) serta mengandung unsur pendidikan terhadap umat muslim, dengan shalat hubungan hamba dengan Allah menjadi kuat dan shalat tidak dapat digantikan dengan ibadah lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII MTs Negeri Parepare dengan jumlah populasi sebanyak 164 peserta didik dan yang menjadi sampel penelitian 61 peserta didik dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Sebelum peneliti mengumpulkan data, maka terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kepada 61 responden yang dianggap setara dengan sampel penelitian dan dinyatakan 12 pernyataan yang valid dari instrument variabel X dengan reliabel 0.503. Kemudian didapatkan 2 pernyataan tidak valid dari 15 pernyataan instrument variabel Y dengan reliabel 0.703.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis normalitas dan linearitas data sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari hasil output SPSS menunjukkan (*sig*) menunjukkan $0.601 \geq 0.05$ maka hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dari uji linearitas diperoleh nilai signifikansi = $0.047 > 0.05$, yang artinya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel pemahaman beragama (X) dengan variabel pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik (Y).

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Hasil angket, skor total variabel Pemahaman Beragama yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2201. Sementara itu, skor ideal untuk pemahaman beragama adalah $4 \times 12 \times 61 = 2928$ (4 = skor tertinggi tiap item, 12 = jumlah butir instrumen, dan 61 = jumlah responden). Dengan demikian, pemahaman beragama yang ditampilkan adalah $2201 : 2928 = 0.751$ atau 75.1% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa pemahaman beragama termasuk dalam kategori sedang.

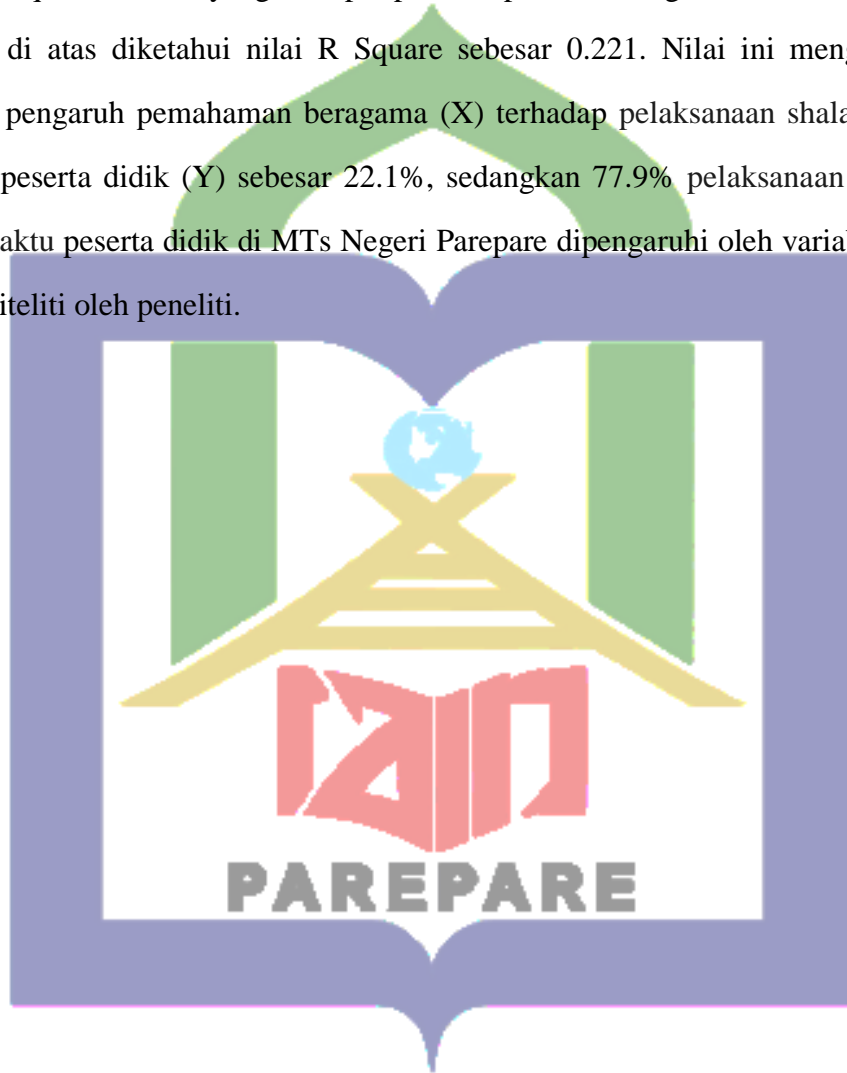
Selanjutnya, skor total variabel pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik adalah 2310. Sementara itu, skor ideal untuk pelaksanaan shalat wajib lima waktu adalah $4 \times 13 \times 61 = 3172$ (4 = skor tertinggi tiap item, 13 = jumlah butir instrumen, dan 61 = jumlah responden). Dengan demikian, nilai pelaksanaan shalat wajib lima waktu yang ditampilkan adalah $2310 : 3172 = 0.728$ atau 72.8% dari kriterium yang ditetapkan. Sehingga, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan shalat wajib lima waktu termasuk dalam kategori sedang.

Pemahaman beragama atau variabel X berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik, hasil perhitungan manual menunjukkan nilai $t_{hitung} = 4.092 > t_{tabel} = 1.999$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, dapat dilihat dari nilai probabilitas. Nilai probabilitas (*sig*) yang diperoleh sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman beragama (X) terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik (Y).

Persamaan linear sederhana ($15.42 + 0.622x$) menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.622. Angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien

regresi bernilai positif (+), hal ini menjelaskan bahwa pemahaman beragama (X) berpengaruh positif terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik (Y).

Besarnya pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian *model Summary*. Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0.221. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh pemahaman beragama (X) terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik (Y) sebesar 22.1%, sedangkan 77.9% pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik di MTs Negeri Parepare dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam penelitian ini yang membahas mengenai pengaruh pemahaman beragama terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Pemahaman beragama di kelas VIII MTs Negeri Parepare termasuk dalam kategori sedang dengan angka persentasi yaitu 75.1% dari kriterium yang ditetapkan dengan menganalisis angket yang dibagikan kepada 61 responden.
- 5.1.2 Pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik termasuk dalam kategori sedang dengan angka persentasi yaitu 72.8% dari kriterium yang ditetapkan dengan menganalisis angket yang dibagikan kepada 61 responden.
- 5.1.3 Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman beragama terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik kelas VIII MTs Negeri Parepare. Berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , menunjukkan hasil perhitungan secara manual $t_{hitung} = 4.092 > t_{tabel} = 1.999$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dalam persamaan linear sederhana $(15.42 + 0.622)$ menunjukkan angka koefisien regresi, nilainya sebesar 0.622 angka ini mengandung arti bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif (+), hal menjelaskan bahwa pemahaman beragama (X) berpengaruh positif terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik (Y). Selain itu dari output nilai R Square atau r^2 diperoleh 0.221. Nilai ini mengandung arti bahwa

pengaruh pemahaman beragama (X) terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik (Y) sebesar 22.1%, sedangkan 77.9% pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik di MTs Negeri Parepare dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman beragama terhadap pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik di MTs Negeri Parepare maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

- 5.2.1 Meskipun hasil dalam penelitian ini menunjukkan pemahaman beragama berada dalam kategori sedang namun, sebagai saran kepada guru Fiqih maupun guru yang lainnya di MTs Negeri Parepare untuk selalu meningkatkan nilai-nilai spiritual peserta didik dengan melakukan kegiatan yang mengandung keagamaan dan memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemahaman beragama terhadap pelaksanaan shalat lima waktu untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat.
- 5.2.2 Berkaitan dengan pelaksanaan shalat wajib lima waktu peserta didik menunjukkan hasil pada kategori sedang juga, agar kiranya lebih ditingkatkan lagi supaya nantinya peserta didik dapat menyempurnakan pelaksanaan ibadah shalat lima waktu dalam sehari.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Karim.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Kementerian Agama RI. 2014. Cet. I; Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- al-Bani, Muhammad Nashiruddin. *Sifat Shalat Nabi*, (Cet. I; Yogyakarta: Media Hidayah, 2000), h. 43.
- al-Munawar, Said Agil Husin. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Cet. III; Jakarta: Ciputat Press.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. 2013. *Fiqih Ibadah*. Cet. III; Jakarta: Amzah.
- Best John W. 1981. *Research In Education*. fourth edition. America: Prentice-Hall.
- Bidu, Rasda. 2010. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Agama Terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Wajib Siswa Madrasah Aliyah DDI Kanang" Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. III; Jakarta: Fajar Interpratama.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- al-Fauzan, Saleh. 2005. *Fiqih Sehari-sehari*. Jakarta: Gema Insani Press.
- al-Habsyi, Muhammad Bagir. 2002. *Fiqih Praktis Menurut Al-Qur'an, As-Sunnah dan Pendapat Para Ulama*. Cet. IV; Bandung: Mizan.
- Dahri, Muh. 2008 "Pengaruh Penguasaan Materi Pendidikan Agama Islam Terhadap Ketaatan Melaksanakan Perintah Shalat bagi Siswa SMA Negeri Unggulan Parepare" Skripsi Sarjana; Jurusan Tarbiyah: Parepare.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Metode Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Hikmawati, Fenti. 2011. *Bimbingan Konseling*. edisi revisi. Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khallaf, Abdul Wahhab. 2002. *Kaidah-kaidah Hukum Islam*. Cet. VIII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- L. R. Gay, et al. 2006. *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications*. America: Pearson Merrill Prentice Hall.

- Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pandey, Prabhat dan Meenu Mishra Pandey. 2015. *Research Methodology: Tools and Techniques*. Romania: Bridge Center.
- Ruliyana, Nur Umi. 2011. "Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dan Pengaruhnya Dalam Ketaatan Menjalankan Ajaran Agama Islam Siswa Di SMP Negeri 5 Tangerang" (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam: Jakarta.
- Rahman, A. Ritonga dan Zainuddin. 1997. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Rifa'I, Moh. 1978. *Fiqih islam lengkap*. Semarang: PT Karta Toha Putra.
- Raya, Ahmad Thib dan Siti Musdah Mulia. 2003. *Menyelami Seluk-beluk Ibadah Dalam Islam*. Cet. I; Bogor: Kencana.
- Rajab, Khairunnas. 2011. *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*. Cet. I; Jakarta: Amzah.
- Syafi'I, Ahmad. 1996. *Pengantar Shalat yang Khusyu*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarifuddin, Amir. 2008. *Ushul Fiqih*. Cet. III; Jakarta: Kencana.
- _____. 2010. *Garis-garis Besar Fiqih*. Cet. III; Jakarta: Kencana.
- Sabiq, Sayyid. 2012. *Fiqih Sunnah*. Cet. IV; Jakarta: Cempaka Putih.
- Sangkan, Abu. 2006. *Pelatihan Shalat Khusyu'*. Cet. VII; Jakarta: Baitul Ihsan.
- Salahuddin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*, dengan kata pengantar oleh Afifuddin. Cet. II; Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Stanovich, Keith E. 2013. *How to Think Straight Psychology*. One lake Street: Perarson Education.
- Siregar, Syofian. 2015. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*. Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Cet. XXV; Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*. Parepare: STAIN.

Tim Penyusun dan Tim FISIP UT. 2009. *Pendidikan Agama Islam*. Cet. IX; Jakarta: Universitas Terbuka.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara.

Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. I; Jakarta: Amzah.

Walgito, Bimo. *Bimbingan Konseling (Studi dan Karier)*. Edisi III. Yogyakarta: CV Andi Offset.

al-Zuhaili, Wahbah. 2010. *Fiqh Islam Wa Adillatuhu 1*. Cet. I; Jakarta: Gema Insani.





Lampiran 1**PROFIL MADRASAH****A. Identitas Madrasah**

1. Nomor Statistik Madrasah : 121173730006
2. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare
3. Status Madrasah : Negeri
4. PBM : Pagi
5. Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani KM 02
6. Kelurahan : Ujung Baru
7. Kecamatan : Soreang
8. Kabupaten/Kota : Parepare
9. Kode Pos : 91131
10. Provinsi : Sulawesi Selatan
11. Telepon : (0421) 21800
12. Email : mtsn.parepare@yahoo.com
13. Status Kepemilikan tanah : Milik Pemerintah
14. Luas Tanah : 5840 m²
15. No. Rekening Sekolah : 0064-01-038018-50-6 a.n. MTs Negeri Parepare

B. Identitas Kepala Madrasah

1. Nama : Hj. Darna Daming, S. Ag., M.Pd.
2. N I P : 19730323 199903 2 002
3. No. HP : 085255802401
4. Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 23 Maret 1973
5. Jenis Kelamin : Perempuan

6. Pendidikan Terakhir : S.2 Program Studi Dirasah Islamiah
7. Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
8. Nomor SK : Kw.21.1/2/KP.07.6/2251/2011 (SK. Menteri Agama RI cq. Ka. Kanwil Kemenag Prov. Sulawesi Selatan)
9. Tanggal SK : 13 Juni 2011
- TMT SK : 1 Juli 2011

C. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri Parepare

VISI : Berwawasan iptek dan imtak serta berdaya saing di bidang akademik dan non-akademik

MISI :

1. Menciptakan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang profesional, terbuka, dan akuntabel.
2. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang berbasis IT serta berkarakter keislaman dan kebangsaan.
3. Menumbuhkembangkan sikap, perilaku, dan amaliah keagamaan Islam di lingkungan madrasah.
4. Memiliki lulusan yang mampu bersaing dan diterima di sekolah/madrasah favorit.
5. Memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kreativitas sesuai bakat dan minatnya agar dapat memiliki prestasi yang tinggi.
6. Memanfaatkan sarana pendukung berupa laboratorium komputer, bahasa, IPA dan multimedia secara maksimal dibawah bimbingan pendidik/tenaga kependidikan yang profesional.

7. Meningkatkan kerjasama dengan orang tua siswa, masyarakat dan instansi terkait dalam rangka pengawasan guna peningkatan program madrasah dan disiplin siswa.

TUJUAN :

- a. Menciptakan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang profesional, terbuka, dan akuntabel dengan indikator:
 - 1) Terciptanya manajemen administrasi yang tertib dan teratur;
 - 2) Terciptanya kepemimpinan madrasah yang berwibawa dan kharismatik;
 - 3) Menempatkan/menugaskan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan profesionalitasnya;
 - 4) Adanya motivasi dan semangat kerja yang tinggi dari pendidik dan tenaga kependidikan;
 - 5) Terlengkapinya sarana prasarana/fasilitas pendukung kegiatan pembelajaran;
 - 6) Adanya dukungan yang kuat dari orang tua, masyarakat, dan pemerintah.
- b. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang berbasis IT serta berkarakter keislaman dan kebangsaan, dengan indikator:
 - 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang memperhatikan perbedaan karakter dan latar belakang sosial peserta didik;
 - 2) Mengembangkan profesionalisme dan kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, serta pembuatan karya tulis ilmiah melalui kegiatan pelatihan dan MGMP secara berkesinambungan;
 - 3) Memanfaatkan multimedia dalam kegiatan pembelajaran;
 - 4) Mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan pada mata pelajaran umum;

- 5) Menjadikan lingkungan madrasah sebagai sumber pembelajaran;
- c. Menumbuhkembangkan sikap, perilaku, dan amaliah keagamaan Islam di lingkungan madrasah, dengan indikator:
- 1) Meningkatkan pengamalan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) pada seluruh warga madrasah;
 - 2) Menerapkan metode pembiasaan dan keteladanan dalam berinteraksi dengan setiap siswa, agar terbina keterbukaan dan kepercayaan antara warga madrasah;
 - 3) Meningkatkan pengamalan shalat Zuhur di madrasah;
 - 4) Melaksanakan tadarrusan secara berkesinambungan di setiap awal pembelajaran agar siswa terbebas dari buta aksara Alquran dan dapat mengkhhatamkan bacaan Alquran;
 - 5) Menghafalkan surah-surah Juz ‘Amma
- d. Memiliki lulusan yang mampu bersaing dan diterima di sekolah/madrasah favorit, dengan indikator:
- 1) Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui berbagai pemecahan kasus dan soal-soal standar nasional;
 - 2) Memotivasi siswa untuk selalu giat belajar agar dapat memiliki nilai rata-rata di atas 75;
 - 3) Mengupayakan 95% siswa lulus dalam Ujian Nasional;
 - 4) Mengupayakan 70% lulusan diterima di sekolah/madrasah favorit.

e. Memfasilitasi siswa dalam mengembangkan kreativitas sesuai bakat dan minatnya agar dapat memiliki prestasi yang tinggi, baik di bidang akademik maupun non-akademik, dengan indikator:

- 1) Mengembangkan pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang akademik, seperti kegiatan pengembangan penguasaan mata pelajaran, majalah dinding, dan Karya Ilmiah Remaja (KIR);
- 2) Mengembangkan pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang Pramuka, PMR, serta kegiatan olahraga dan seni;
- 3) Mampu menjuarai minimal tiga lomba, baik di bidang akademik, non-akademik, serta keagamaan minimal di tingkat kabupaten/kota;
- 4) Mampu menjuarai lomba-lomba olahraga dan seni minimal di tingkat kabupaten/kota;



Lampiran 2**ANGKET PENELITIAN****PENGARUH PEMAHAMAN BERAGAMA TERHADAP PELAKSANAAN
SHALAT WAJIB LIMA WAKTU PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs
NEGERI PAREPARE****I. Petunjuk**

- 1.1 Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti.
- 1.2 Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, d sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- 1.3 Jawaban angket akan dirahasiakan.

II. Identitas

- 2.1 Nama :
- 2.2 Kelas :

III. Daftar Pertanyaan**A. Pemahaman Beragama**

1. Shalat adalah kewajiban yang telah ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. Menurut bahasa shalat artinya....
 - a. Selamat b. Doa c. Menyembah d. Memohon
2. Shalat wajib dilakukan, artinya....
 - a. Mendapat pahala orang yang mengerjakan dan berdosa orang yang meninggalkannya
 - b. Mendapat pahala orang yang mengerjakan dan tidak berdosa orang yang meninggalkannya
 - c. Mendapat pahala orang yang meninggalkannya dan berdosa orang yang mengerjakannya

- d. Mendapat pahala orang yang meninggalkannya dan tidak berdosa orang yang mengerjakannya
3. Perintah shalat pertama kali disampaikan kepada Nabi Muhammad saw ketika beliau sedang....
- a. Berada di Mekah
b. Isra' dan Mi'raj
c. Hijrah ke Madinah
d. Di gua Hira
4. Shalat tidak sah apabila tidak memenuhi syarat dan rukunnya. Berikut ini yang bukan syarat wajib shalat adalah....
- a. Niat
b. Islam
c. Berakal sehat
d. Suci dari hadas
5. Rukun shalat wajib, kita laksanakan karena...
- a. Tidak berpengaruh apa pun
b. Jika ditinggalkan, shalatnya tidak sah
c. Jika dikerjakan, mendapat pahala
d. Jika ditinggalkan, shalatnya tetap sah
6. Jumlah rukun shalat bagi orang Islam sehari semalam adalah....
- a. 17 rakaat
b. 10 rakaat
c. 15 rakaat
d. 27 rakaat
7. Hikmah shalat adalah...
- a. Persaudaraan, perkenalan, persatuan dan persamaan
b. Pencegah terhadap perbuatan keji dan mungkar
c. Membersihkan harta dan mensucikan diri
d. Menanamkan pribadi taqwa dan mendekatkan diri kepada Allah
8. Hal yang tidak membatalkan shalat adalah....
- a. Meninggalkan salah satu rukun shalat
b. Makan dan minum dengan sengaja

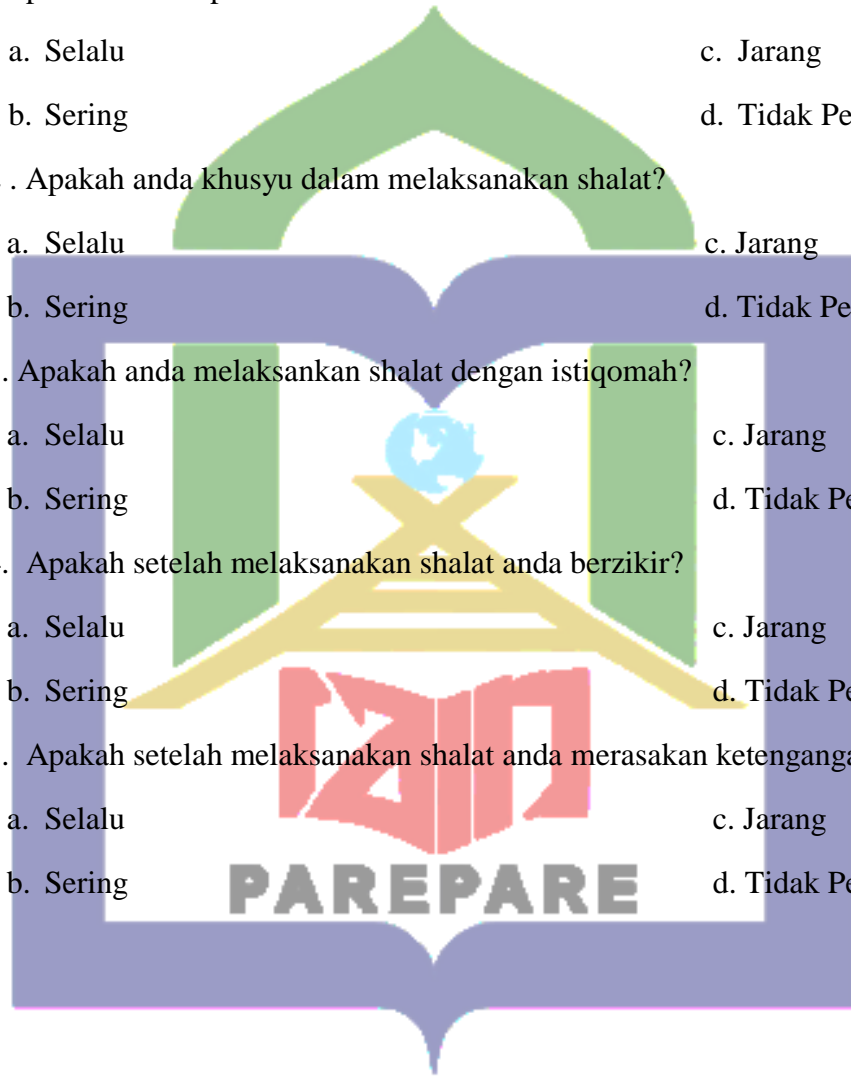
- c. Tertawa
d. Mendekapkan kedua tangan kedada
9. Waktu shalat yang berakhir sampai menjelang matahari terbit adalah....
a. Dhuhur b. Asar c. Magrib d. Subuh
10. Dalam shalat Afandi berbisik-bisik dengan temannya yang berada disampingnya maka shalat Afandi....
a. Sah karena hanya pelan-pelan c. Kurang sempurna
b. Batal d. Tidak apa-apa
11. Ibadah shalat kita akan sah jika dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan. Mulai matahari tergelincir condong sebelah barat sampai bayang benda sama panjang dengan bendanya adalah waktu shalat....
a. Dhuhur b. Asar c. Shubuh d. Isya
12. Maksud pengertian dari shalat adalah....
a. Melaksanakan shalat yang disertai dengan sempurnanya pelaksanaan syarat
b. Sarana pembentukan kepribadian muslim
c. Peningkatan ketakwaan
d. Membiasakan hidup disiplin

B. Pelaksanaan Shalat Wajib Lima Waktu

1. Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu setiap hari sesuai syariat?
a. Selalu c. Jarang
b. Sering d. Tidak Pernah
2. Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu tidak tepat pada waktunya?
a. Selalu c. Jarang
b. Sering d. Tidak Pernah

- 
3. Apakah anda tetap melaksanakan shalat lima waktu meskipun sedang sibuk?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
 4. Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu dengan terburu-buru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
 5. Apabila mendengarkan adzan dikumandangkan apakah anda segera melaksanakan shalat lima waktu?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
 6. Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu berjamaah di masjid?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
 7. Apakah anda tetap melaksanakan shalat lima waktu tanpa perintah dari guru?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
 8. Apakah anda melaksanakan shalat lima waktu atas perintah dari orang tua?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
 9. Apakah anda pernah meninggalkan shalat lima waktu dalam sehari?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah
 10. Apakah shalat yang anda lakukan dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar?

- a. Selalu
b. Jarang
c. Sering
d. Tidak Pernah
11. Dengan melaksanakan shalat lima waktu apakah tidak memberikan pengaruh positif terhadap anda?
- a. Selalu
b. Sering
c. Jarang
d. Tidak Pernah
12. Apakah anda khusyu dalam melaksanakan shalat?
- a. Selalu
b. Sering
c. Jarang
d. Tidak Pernah
13. Apakah anda melaksanakan shalat dengan istiqomah?
- a. Selalu
b. Sering
c. Jarang
d. Tidak Pernah
14. Apakah setelah melaksanakan shalat anda berzikir?
- a. Selalu
b. Sering
c. Jarang
d. Tidak Pernah
15. Apakah setelah melaksanakan shalat anda merasakan ketengangan hati?
- a. Selalu
b. Sering
c. Jarang
d. Tidak Pernah



Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

**PENGARUH PEMAHAMAN BERAGAMA TERHADAP PELAKSANAAN
SHALAT WAJIB LIMA WAKTU PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs
NEGERI PAREPARE**

I. Petunjuk Pengisian

1. Kegiatan observasi tidak boleh mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran
2. Pengamatan menceklis (✓) jawaban pada lembar observasi berdasarkan dari hasil pengamatan yang sesungguhnya

II. Tes Pengamatan

	Pemahaman Beragama	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Peserta didik memahami rukun shalat lima waktu.	✓	
2	Peserta didik memahami hukum shalat lima waktu.	✓	

No	Pelaksanaan Shalat Wajib Lima Waktu	Penilaian	
		Ya	Tidak
Peserta Didik Tepat Waktu Dalam Melaksanakan Shalat Wajib Lima Waktu			
1	Peserta didik melaksanakan shalat wajib lima waktu di sekolah.	✓	
2	Peserta didik melaksanakan shalat wajib lima waktu di sekolah tidak tepat pada waktunya.		✓
Peserta Didik Konsisten Dalam Melaksanakan Shalat Wajib Lima Waktu			
1	Peserta didik tetap melaksanakan shalat wajib lima waktu di sekolah tanpa perintah dari guru.	✓	

Lampiran 4

Uji Instrument Variabel Pemahaman Beragama (X)

Responden	ITEM PERNYATAAN												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	32
2	3	4	4	4	3	2	1	2	4	3	4	1	35
3	4	3	3	1	1	4	1	4	2	2	4	3	32
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	40
5	2	1	3	1	1	4	3	4	4	4	3	2	32
6	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	39
7	3	3	3	1	2	2	3	1	4	2	3	2	29
8	2	2	4	1	2	3	1	2	1	3	4	4	29
9	2	3	3	4	1	4	3	3	2	4	3	3	35
10	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	34
11	4	3	4	4	1	2	4	3	4	3	4	3	39
12	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	33
13	3	3	4	3	3	2	2	2	1	3	3	3	32
14	2	2	3	1	1	4	3	4	4	4	2	4	34
15	1	2	4	4	4	2	1	2	4	3	3	2	32
16	4	3	3	2	4	2	4	2	4	2	3	3	36
17	3	2	3	4	4	3	1	3	1	2	1	4	31
18	4	3	4	4	1	4	1	4	1	2	2	2	32
19	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	41
20	4	1	4	4	4	2	3	3	1	4	1	4	35
21	1	3	3	2	3	3	1	2	4	2	3	3	30
22	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	40
23	3	3	4	4	3	2	1	2	1	3	3	3	32
24	4	3	4	4	3	2	1	2	2	4	4	3	36

25	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	43
26	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	4	2	29
27	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	3	4	34
28	4	2	2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	36
29	1	2	3	4	2	2	3	2	4	2	3	2	30
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	39
31	4	2	2	3	3	4	1	4	3	3	3	3	35
32	2	3	3	1	2	2	2	1	1	4	1	4	26
33	4	2	4	3	1	2	4	3	2	4	3	4	36
34	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4	35
34	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	37
36	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	1	4	36
37	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	40
38	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	45
39	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	42
40	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4	37
41	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	38
42	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	35
43	1	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	37
44	4	4	3	1	2	1	4	1	4	3	4	3	34
45	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	1	27
46	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	1	35
47	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	42
48	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	40
49	4	3	4	3	1	4	4	4	2	3	4	3	39
50	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	38
51	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	45
52	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	36
53	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	39
54	1	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	38

55	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	44
56	2	3	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	37
57	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	42
58	2	2	2	4	4	3	1	3	4	3	3	3	34
59	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	38
60	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	45
61	4	2	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	38
TOTAL	189	167	209	186	180	185	185	184	195	202	197	200	2201



Uji Instrument Variabel Pelaksanaan Shalat Wajib Lima Waktu (Y)

Responden	ITEM PERNYATAAN															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	1	1	33
2	2	1	2	2	3	2	1	2	4	4	4	4	3	3	4	41
3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	1	4	4	48
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	51
5	4	3	4	2	2	4	4	3	2	1	4	1	1	4	4	43
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
7	2	3	1	2	2	1	3	2	3	3	3	1	2	3	4	35
8	3	1	2	4	2	4	2	1	2	2	4	1	2	4	3	37
9	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	1	4	4	49
10	3	3	2	3	2	1	2	1	3	2	4	3	3	1	3	36
11	2	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	1	4	4	50
12	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	37
13	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	43
14	4	3	4	2	2	4	4	3	2	2	4	1	1	4	4	44
15	2	1	2	2	3	2	4	2	1	2	4	4	4	2	4	39
16	2	4	2	2	2	1	4	2	4	4	3	2	4	2	3	41
17	3	1	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	44
18	4	1	4	2	1	2	4	2	4	3	4	4	1	2	4	42
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	56
20	2	3	3	2	3	3	2	2	4	1	4	4	4	4	4	45
21	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	4	34
22	2	1	2	2	1	1	3	1	3	2	3	4	2	2	4	33
23	2	1	2	2	3	4	1	2	3	3	4	4	3	1	4	39
24	2	1	2	2	3	2	1	2	4	4	4	4	3	3	4	41
25	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	50
26	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	1	2	2	4	39

27	2	4	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	4	38
28	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	4	39
29	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	4	2	2	3	35
30	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	44
31	4	1	4	4	2	4	2	2	4	2	2	3	3	2	4	43
32	2	2	1	4	4	1	3	4	2	4	3	1	2	4	4	41
33	2	4	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	1	2	1	40
34	2	3	4	3	3	2	3	1	4	2	4	2	3	2	4	42
35	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	41
36	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	40
37	3	4	2	2	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	46
38	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	51
39	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	53
40	3	4	2	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	46
41	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	4	46
42	4	4	4	2	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	52
43	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	4	3	4	2	4	42
44	1	4	1	3	4	3	3	3	4	4	3	1	2	4	4	44
45	2	4	2	2	3	1	2	2	2	4	2	2	3	1	4	36
46	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	48
47	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	55
48	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	3	1	1	4	45
49	4	4	4	1	4	4	3	2	4	3	4	3	1	1	4	46
50	2	3	2	1	3	3	1	4	3	3	4	4	4	2	3	42
51	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	3	1	4	34
52	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	2	3	3	4	4	45
53	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	1	4	3	4	4	46
54	2	4	1	3	1	4	4	2	1	1	4	3	2	1	1	34
55	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	53
56	4	3	4	2	2	1	3	2	2	3	4	4	4	2	4	44

57	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	52
58	3	1	3	3	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	46
59	3	4	2	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	46
60	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	38
61	3	4	2	2	3	1	4	4	4	2	3	4	4	3	4	47
TOTAL	175	178	170	153	171	163	173	163	190	167	209	179	170	166	223	2310



Lampiran 5

Validasi Angket

1. Validasi angket variable Pemahaman Beragama (X)

Correlations

		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	TOTAL
VAR00001	Pearson Correlation	1	.296*	.114	.080	.027	.048	.175	.318*	-.077	-.058	.249	.090	.478**
	Sig. (2-tailed)		.020	.381	.540	.837	.712	.177	.012	.554	.656	.053	.491	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
VAR00002	Pearson Correlation	.296*	1	.075	.013	-.026	.095	.046	-.042	.016	-.009	.208	-.059	.311*
	Sig. (2-tailed)	.020		.568	.919	.840	.466	.722	.745	.905	.946	.108	.650	.015
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
VAR00003	Pearson Correlation	.114	.075	1	.254*	.085	-.067	.038	.149	-.176	.128	.124	.182	.356**
	Sig. (2-tailed)	.381	.568		.048	.515	.605	.773	.253	.176	.325	.341	.161	.005
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
VAR00004	Pearson Correlation	.080	.013	.254*	1	.401**	.113	-.044	.219	.041	.101	.019	.056	.498**
	Sig. (2-tailed)	.540	.919	.048		.001	.384	.739	.090	.752	.439	.885	.671	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
VAR00005	Pearson Correlation	.027	-.026	.085	.401**	1	-.109	.005	-.047	.145	-.037	-.030	.124	.365**
	Sig. (2-tailed)	.837	.840	.515	.001		.404	.969	.716	.264	.778	.820	.342	.004
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

VAR00006	Pearson	.048	.095	-.067	.113	-.109	1	-.043	.656**	.021	.015	.076	.055	.369**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.712	.466	.605	.384	.404		.740	.000	.870	.907	.562	.672	.003
VAR00007	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	Pearson	.175	.046	.038	-.044	.005	-.043	1	.083	.360**	.186	.004	.095	.446**
	Correlation													
VAR00008	Sig. (2-tailed)	.177	.722	.773	.739	.969	.740		.522	.004	.151	.974	.466	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	Pearson	.318*	-.042	.149	.219	-.047	.656**	.083	1	.020	.001	.222	.168	.571**
VAR00009	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.012	.745	.253	.090	.716	.000	.522		.879	.996	.085	.195	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
VAR00010	Pearson	-.077	.016	-.176	.041	.145	.021	.360**	.020	1	.010	.250	-.240	.358**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.554	.905	.176	.752	.264	.870	.004	.879		.938	.052	.062	.005
VAR00011	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	Pearson	-.058	-.009	.128	.101	-.037	.015	.186	.001	.010	1	-.132	.226	.270*
	Correlation													
VAR00012	Sig. (2-tailed)	.656	.946	.325	.439	.778	.907	.151	.996	.938		.309	.080	.035
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	Pearson	.249	.208	.124	.019	-.030	.076	.004	.222	.250	-.132	1	-.184	.375**
VAR00011	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.053	.108	.341	.885	.820	.562	.974	.085	.052	.309		.155	.003
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
VAR00012	Pearson	.090	-.059	.182	.056	.124	.055	.095	.168	-.240	.226	-.184	1	.289*
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.491	.650	.161	.671	.342	.672	.466	.195	.062	.080	.155		.024
N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

VAR00013	Pearson Correlation	.478**	.311*	.356**	.498**	.365**	.369**	.446**	.571**	.358**	.270*	.375**	.289*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.005	.000	.004	.003	.000	.000	.005	.035	.003	.024	
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



2. Validasi angket variabel Pelaksanaan Shalat Wajib Lima Waktu Peserta Didik (Y)

		Correlations															Total
		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	
VAR00001	Pearson Correlation	1	.006	.720*	.049	.123	.430*	.252	.212	.145	.026	.090	.105	-.014	.232	.189	.531**
	Sig. (2-tailed)		.962	.000	.706	.343	.001	.051	.101	.264	.842	.491	.420	.915	.072	.145	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
VAR00002	Pearson Correlation	.006	1	.058	-.058	.240	.045	.351*	.135	.156	-.005	.002	-.085	-.029	-.033	-.215	.276*
	Sig. (2-tailed)	.962		.656	.657	.062	.728	.006	.301	.229	.968	.985	.512	.827	.800	.096	.031
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
VAR00003	Pearson Correlation	.720*	.058	1	.051	.287*	.405*	.248	.246	.421*	-.047	.163	.191	.020	.231	.203	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.656		.698	.025	.001	.054	.056	.001	.721	.210	.141	.880	.073	.116	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
VAR00004	Pearson Correlation	.049	-.058	.051	1	.171	.199	-.020	.231	.087	-.085	.142	.018	.157	.286*	-.032	.336**
	Sig. (2-tailed)	.706	.657	.698		.188	.124	.878	.074	.507	.515	.276	.888	.226	.026	.806	.008
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
VAR00005	Pearson Correlation	.123	.240	.287*	.171	1	.461*	-.062	.472*	.305*	.186	.119	.123	.182	.517*	.297*	.700**
	Sig. (2-tailed)	.343	.062	.025	.188		.000	.636	.000	.017	.152	.359	.347	.160	.000	.020	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
VAR00006	Pearson Correlation	.430*	.045	.405*	.199	.461*	1	.048	.236	.146	-.199	.247	.082	-.033	.419*	.041	.560**
	Sig. (2-tailed)	.001	.728	.001	.124	.000		.714	.067	.261	.123	.055	.531	.799	.001	.752	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

RE

VAR00007	Pearson	.252	.351 ⁺	.248	-.020	-.062	.048	1	.032	.118	-.057	.103	-.135	-.219	.130	-.130	.252
	Correlation		*														
	Sig. (2-tailed)	.051	.006	.054	.878	.636	.714		.805	.364	.663	.429	.301	.090	.317	.318	.050
VAR00008	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	Pearson	.212	.135	.246	.231	.472 ⁺	.236	.032	1	.022	-.061	-.031	.117	.278 ⁺	.430 ⁺	.210	.566 ^{**}
	Correlation					*								*			
VAR00009	Sig. (2-tailed)	.101	.301	.056	.074	.000	.067	.805		.868	.639	.813	.367	.030	.001	.104	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	Pearson	.145	.156	.421 ⁺	.087	.305 ⁺	.146	.118	.022	1	.287 ⁺	.130	.133	.024	.192	.030	.502 ^{**}
VAR00010	Correlation			*													
	Sig. (2-tailed)	.264	.229	.001	.507	.017	.261	.364	.868		.025	.319	.308	.854	.137	.818	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
VAR00011	Pearson	-.026	-.005	-.047	.085	.186	-.199	-.057	-.061	.287 ⁺	1	-.029	-.107	.065	-.008	.012	.128
	Correlation																
	Sig. (2-tailed)	.842	.968	.721	.515	.152	.123	.663	.639	.025		.826	.412	.618	.949	.928	.326
VAR00012	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	Pearson	.090	.002	.163	.142	.119	.247	.103	.031	.130	-.029	1	.112	-.050	.025	-.189	.265 ⁺
	Correlation																
VAR00013	Sig. (2-tailed)	.491	.985	.210	.276	.359	.055	.429	.813	.319	.826		.388	.703	.847	.145	.039
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
	Pearson	.105	-.085	.191	.018	.123	.082	-.135	.117	.133	-.107	.112	1	.414 ⁺	.013	.110	.347 ^{**}
VAR00012	Correlation													*			
	Sig. (2-tailed)	.420	.512	.141	.888	.347	.531	.301	.367	.308	.412	.388		.001	.921	.401	.006
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
VAR00013	Pearson	-.014	-.029	.020	.157	.182	-.033	-.219	.278 ⁺	.024	.065	-.050	.414 ⁺	1	.111	.210	.351 ^{**}
	Correlation														*		
	Sig. (2-tailed)	.915	.827	.880	.226	.160	.799	.090	.030	.854	.618	.703	.001		.393	.104	.006
VAR00013	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

VAR00014	Pearson Correlation	.232	-.033	.231	.286*	.517*	.419*	.130	.430*	.192	-.008	.025	.013	.111	1	.283*	.604**
	Sig. (2-tailed)	.072	.800	.073	.026	.000	.001	.317	.001	.137	.949	.847	.921	.393		.027	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
VAR00015	Pearson Correlation	.189	-.215	.203	-.032	.297*	.041	-.130	.210	.030	.012	-.189	.110	.210	.283*	1	.296*
	Sig. (2-tailed)	.145	.096	.116	.806	.020	.752	.318	.104	.818	.928	.145	.401	.104	.027		.021
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61
VAR00016	Pearson Correlation	.531*	.276*	.648*	.336*	.700*	.560*	.252	.566*	.502*	.128	.265*	.347*	.351*	.604*	.296*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.031	.000	.008	.000	.000	.050	.000	.000	.326	.039	.006	.006	.000	.021	
	N	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61	61

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 6

Tabulasi Data Hasil Penelitian

1. Data Hasil Penelitian Pemahaman Beragama di MTs Negeri Parepare

Responden	ITEM PERNYATAAN												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	32
2	3	4	4	4	3	2	1	2	4	3	4	1	35
3	4	3	3	1	1	4	1	4	2	2	4	3	32
4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	40
5	2	1	3	1	1	4	3	4	4	4	3	2	32
6	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	39
7	3	3	3	1	2	2	3	1	4	2	3	2	29
8	2	2	4	1	2	3	1	2	1	3	4	4	29
9	2	3	3	4	1	4	3	3	2	4	3	3	35
10	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	4	34
11	4	3	4	4	1	2	4	3	4	3	4	3	39
12	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	33
13	3	3	4	3	3	2	2	2	1	3	3	3	32
14	2	2	3	1	1	4	3	4	4	4	2	4	34
15	1	2	4	4	4	2	1	2	4	3	3	2	32
16	4	3	3	2	4	2	4	2	4	2	3	3	36
17	3	2	3	4	4	3	1	3	1	2	1	4	31
18	4	3	4	4	1	4	1	4	1	2	2	2	32
19	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	41
20	4	1	4	4	4	2	3	3	1	4	1	4	35
21	1	3	3	2	3	3	1	2	4	2	3	3	30
22	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	40
23	3	3	4	4	3	2	1	2	1	3	3	3	32
24	4	3	4	4	3	2	1	2	2	4	4	3	36

25	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	43
26	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	4	2	29
27	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	3	4	34
28	4	2	2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	36
29	1	2	3	4	2	2	3	2	4	2	3	2	30
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	39
31	4	2	2	3	3	4	1	4	3	3	3	3	35
32	2	3	3	1	2	2	2	1	1	4	1	4	26
33	4	2	4	3	1	2	4	3	2	4	3	4	36
34	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	2	4	35
34	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	37
36	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	1	4	36
37	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	40
38	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	45
39	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	42
40	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	1	4	37
41	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	38
42	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	35
43	1	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	37
44	4	4	3	1	2	1	4	1	4	3	4	3	34
45	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	1	27
46	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	1	35
47	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	42
48	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	40
49	4	3	4	3	1	4	4	4	2	3	4	3	39
50	3	3	4	4	4	2	3	2	2	4	3	4	38
51	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	45
52	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	4	36
53	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	39
54	1	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	38

55	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	44
56	2	3	4	4	4	4	3	4	1	2	3	3	37
57	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	42
58	2	2	2	4	4	3	1	3	4	3	3	3	34
59	2	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	38
60	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	45
61	4	2	3	4	4	3	4	2	4	2	4	2	38



2. Data Hasil Pelaksanaan Shalat Wajib Lima Waktu Peserta Didik di MTs Negeri Parepare

Responden	Item Pertanyaan													TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	3	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	25
2	2	1	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	36
3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	42
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	45
5	4	3	4	2	2	4	3	2	4	1	1	4	4	38
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
7	2	3	1	2	2	1	2	3	3	1	2	3	4	29
8	3	1	2	4	2	4	1	2	4	1	2	4	3	33
9	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	1	4	4	42
10	3	3	2	3	2	1	1	3	4	3	3	1	3	32
11	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	43
12	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	33
13	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	37
14	4	3	4	2	2	4	3	2	4	1	1	4	4	38
15	2	1	2	2	3	2	2	1	4	4	4	2	4	33
16	2	4	2	2	2	1	2	4	3	2	4	2	3	33
17	3	1	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	39
18	4	1	4	2	1	2	2	4	4	4	1	2	4	35
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
20	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	42
21	3	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	4	29
22	2	1	2	2	1	1	1	3	3	4	2	2	4	28
23	2	1	2	2	3	4	2	3	4	4	3	1	4	35
24	2	1	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	36
25	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	44
26	3	3	3	2	2	2	4	3	2	1	2	2	4	33

27	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	34
28	2	3	3	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	34
29	2	3	2	2	2	2	2	1	3	4	2	2	3	30
30	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	39
31	4	1	4	4	2	4	2	4	2	3	3	2	4	39
32	2	2	1	4	4	1	4	2	3	1	2	4	4	34
33	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	1	2	1	36
34	2	3	4	3	3	2	1	4	4	2	3	2	4	37
35	3	2	2	4	2	2	2	3	4	3	3	2	4	36
36	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	34
37	3	4	2	2	3	3	1	4	4	3	3	3	3	38
38	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	45
39	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	46
40	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	42
41	3	4	2	3	3	4	2	4	2	2	4	3	4	40
42	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	47
43	3	3	2	3	2	2	3	1	4	3	4	2	4	36
44	1	4	1	3	4	3	3	4	3	1	2	4	4	37
45	2	4	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1	4	30
46	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	43
47	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
48	4	4	4	1	4	4	2	3	4	3	1	1	4	39
49	4	4	4	1	4	4	2	4	4	3	1	1	4	40
50	2	3	2	1	3	3	4	3	4	4	4	2	3	38
51	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	4	28
52	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	4	4	41
53	4	3	4	2	3	2	3	3	1	4	3	4	4	40
54	2	4	1	3	1	4	2	1	4	3	2	1	1	29
55	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	45
56	4	3	4	2	2	1	2	2	4	4	4	2	4	38

57	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	46
58	3	1	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	42
59	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	42
60	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	32
61	3	4	2	2	3	1	4	4	3	4	4	3	4	41



MINISTRY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 7

**TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 8

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0.50	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Nilai t_{tabel} dengan Teknik Interpolasi

Cara menghitung t_{tabel} untuk $dk = n - 1 = 61 - 1 = 60$, $\alpha = 5\%$ untuk uji dua pihak

$$\frac{C - C_0}{C_1 - C_0} = \frac{B - B_0}{B_1 - B_0}$$

$$\frac{C - 2.000}{1.980 - 2000} = \frac{61 - 60}{120 - 60}$$

$$\frac{C - 2.000}{-0.02} = \frac{1}{60}$$

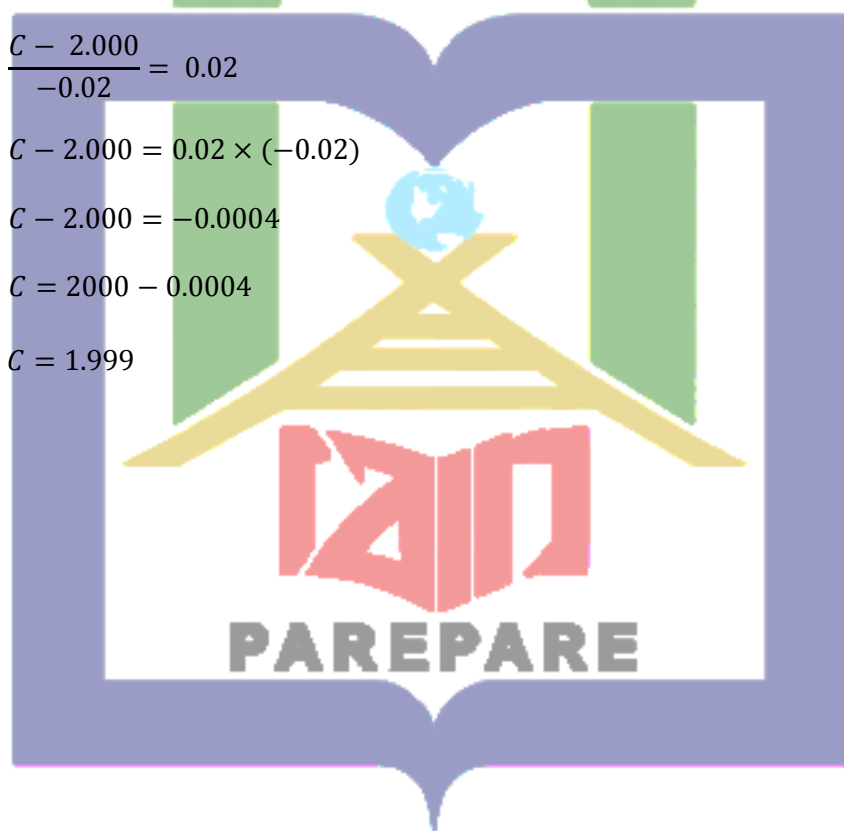
$$\frac{C - 2.000}{-0.02} = 0.02$$

$$C - 2.000 = 0.02 \times (-0.02)$$

$$C - 2.000 = -0.0004$$

$$C = 2000 - 0.0004$$

$$C = 1.999$$







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
Po Box : 909 Parepare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 156 /In.39/PP.00.9/07/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KOTA PAREPARE
Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : ASMI
Tempat/Tgl. Lahir : MALAYSIA, 29 Oktober 1994
NIM : 14.1100.073
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JL. LAILI, KEL. DUAMPANUA, KEC. BARANTI, KAB. SIDRAP

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PENGARUH PEMAHAMAN BERAGAMA TERHADAP KEWAJIBAN SHALAT LIMA WAKTU PESERTA DIDIK KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PAREPARE"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Juli** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

27 Juli 2018

A.n Rektor

Plt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga (APL)







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 37 Parepare

Telepon 0421-21133 ; Faksimile 0421-24996

Email : kotaparepare@kemenag.go.id

Nomor : B-2478/Kk.21.16/1/KP.01.1/09/2018

Parepare, 13 September 2018

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal : *Izin Melaksanakan Penelitian*

Yth. **Sdr. Asmi**

Di- Parepare

Dengan Hormat,

Memperhatikan Surat saudara Tanggal 05 September 2018 tentang Permohonan Izin Penelitian dan Surat Kepala BAPPEDA Kota Parepare Nomor : 050/866/Bappeda Tanggal 05 September 2018 perihal Izin Penelitian, maka diberi izin kepada saudara untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pemahaman Beragama Terhadap Kewajiban Shalat Lima Waktu Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiah Negeri Parepare**" di MTs Negeri Parepare dalam Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Parepare . Waktu Penelitian mulai September s.d Oktober 2018.

Demikian izin ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepala Kantor,

H. Husain Abdullah

Tembusan :

Kepala MTs, Negeri Kota Parepare, Parepare.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PAREPARE
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 2 Parepare
Telepon (0421) 21800; Faksimili (0421) 21800

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-527/Mts.21.16.01/TL.00/11/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Darna Daming, S.Ag, M.Pd.
N I P : 19730323 199903 2 002
Pangkat/Gol. : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ASMI**
NIM : 14.1100.073
Jurusan : Tarbiyah dan Adab
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Laili Baranti Kab. Sidrap

Benar telah melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Parepare, berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Kantor Kementerian Agama Kota Parepare Nomor : B-2978/Kk.21.16/1/KP.01.1/09/2018 tanggal 13 September 2018 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang bersangkutan dengan judul penelitian " **Pengaruh Pemahaman Beragama Terhadap Kewajiban Shalat Lima Waktu Peserta Didik Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Parepare**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Nopember 2018

Ditandatangani,

Hj. Darna Daming



Lampiran 12

DOKUMENTASI





Lampiran 13

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Asmi Burhan, lahir di Malaysia pada tanggal 29 Oktober 1995, anak ke dua dari dua bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Burhan (Alm) dan Sakka. Penulis sekarang bertempat tinggal di Kelurahan Duampanua Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikannya di SDN 3 Passeno pada tahun 2002 dan melanjutkan pendidikan sekolah menengah di MTs Negeri Baranti pada tahun 2008 kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 1 Sidrap pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikannya di bangku perkuliahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare dengan program studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2014 yang beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018. Selama di IAIN penulis melaksanakan kuliah pengabdian masyarakat di Desa Benteng Alla, Kecamatan Baroko, Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan dan melaksanakan praktik pengalaman lapangan di MTs Negeri Parepare.

Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir, yaitu **“Pengaruh Pemahaman Beragama Terhadap Pelaksanaan Shalat Wajib Lima Waktu Peserta Didik Kelas VIII Mts Negeri Parepare”**.